

**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya
terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI S1

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Moh. Azwar A. Subakti

08312475

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2014

**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya
terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia

Oleh :

Moh. Azwar A. Subakti

08312475

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 November 2014

Penulis



Moh. Azwar A. Subakti

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Moh. Azwar A. Subakti

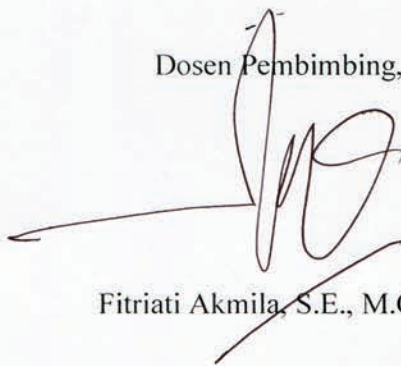
08312475

Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 Desember 2014

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'F' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Fitriati Akmila, S.E., M.Com.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERFORMA
AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S-1
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Disusun Oleh : **MOH. AZWAR A. SUBAKTI**

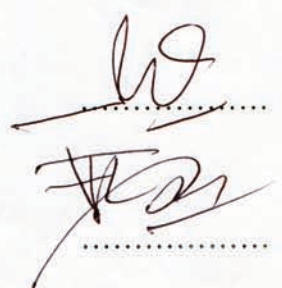
Nomor Mahasiswa : **08312475**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 15 Januari 2015

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Fitriati Akmila, SE., M.Com.

Penguji : Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com, Ph.D



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

Take time to THINK. It is the source of power.

Take time to READ. It is the foundation of wisdom.

Take time to QUIET. It is the opportunity to seek God.

Take time to DREAM. It is the future made of.

Take time to PRAY. It is the greatest power of earth.

-Unknown Author-

Apabila telah menunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan banyak-banyaklah mengingat Allah supaya kamu mencapai kesuksesan.

(QS: Al-Jumu'ah:10)

Ukuran tubuhmu tidak penting; Ukuran otakmu cukup penting; Ukuran hatimu itulah yang terpenting.

(BC Gurbes)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua Tercinta, H. Moh.
Subakti Ali, S.Ag., SE.,MM. &
Hj. Siti Aisyah Kadir.
2. Kakak dan Adik Tercinta, Moh.
Natsir Subakti, S.Psi. dan Moh.
Zakhy R. Subakti.
3. Kakak Ipar dan Keponakan
Pertama Tercinta, Rosita
Mayasari Wonggo, S.Kom dan
Moh. Hamizan A. Subakti.
4. Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasullullah Muhammad SAW yang telah menaungi setiap langkah dalam mempelajari ilmu Allah dengan cahaya Islam.
2. Bapak Dr. D Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com, Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com, Ph.D selaku Ketua Tim Penguji.
5. Ibu Fitriati Akmila, SE., M.Com selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih karena telah menjadi sangat sabar, suportif dan peduli selama proses penyusunan skripsi, *will never forget your advices to be a confident, braver and better person in the future. The time to learn a little bit more from you was just too short.*
6. Ibu Herlina Rahmawati Dewi, S.E., M.Sc. yang telah mengizinkan untuk mengambil data di kelas beliau.
7. Papa H. Drs. Moh. Subakti Ali, S.Ag., SE., MM. dan Mama Hj. Siti Aisyah Kadir yang menjadi orang tua paling sabar sedunia dalam segala hal dalam mengasuh dan membesarkan anak-anaknya, terutama *the 2nd son*.

8. Anak-anak MB UII, KPMIBM dan IAICG yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga selama berada di Yogyakarta.
9. Teman-teman Stage 26 MB UII *“The Great Generation”* Tito, Icha, Andre, Dani, Dody, Feny, Hassan, Herli, Indra, Aldi, Kiky, Rezka, Ipul, Iyas, Wiwid, Vita. Terima kasih telah berbagi pengalaman yang sangat hebat bersama.
10. Kak Eling, Kak Ancha, Kak Wawan, Kak Maman, Kak Indi, Kak Apin, Kak Tya serta kakak-kakak lainnya yang sudah menjadi sosok kakak selama berada di Yogyakarta.
11. Teman-teman The Ninth Generation IC Yogyakarta Iqbal, Ucha, Jay, Desy, Tasya, Nuko, Endah, Eja, Delvin, Iwhy, Eka, Isty, Zul, Lukman, Tya, Eko. Yang selalu saling mendukung dan selalu ada kapan pun dibutuhkan.
12. Teman-teman KKN Echy, Bang Jati, Agung, Ifa, Indra
13. *My Japanese teacher* Lin Kirisaki *and My English teacher* Destiny Simmon, *thanks for being such awesome teachers and friends online for these years, sharing thoughts and culture and solving my problems in languages. And thanks for helping me on the questionnaire.*
14. Teman-teman dalam melepaskan stress selama skripsi Ennovia, Dila, Rika.
15. Teman-teman bimbingan Ibu Mila: Putri, Danu, Ahmad, Tama, Rizky *some new friends* di detik-detik terakhir berada di kampus ini.
16. Teman-teman Panitia Multievent KOMISI 2009, Teman-teman OCB, dan Teman-teman FE UII yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
17. Senior-senior MB UII Pak Aryo, Pak Temmy, Mpok Junet, Bu Ririn, Bu Zul, Sabiq, Bu Rara, Bu Unix, Secha, Mami Bumper, Yudhit, dll.
18. Teman-teman SD & SMP, Ecing, Eting, Widya, Ewi, Sara, Hurry dll. Walaupun jarak dan waktu memisahkan, tapi motivasi dan dukungan terus mengalir dari media yang ada.
19. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa member manfaat dan barokah bagi kita semua walaupun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Penulis

Moh. Azwar A. Subakti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Model Pembelajaran.....	8
2.2 Model Untuk Menilai Pendekatan Pembelajaran.....	10
2.3 Pembelajaran Mahasiswa.....	11
2.4 Pendekatan Pembelajaran.....	13
2.4.1 Karakteristik <i>Deep Approach</i> terhadap Pembelajaran.....	15
2.4.2 Karakteristik <i>Surface Approach</i> terhadap Pembelajaran.....	15
2.4.3 Karakteristik <i>Strategic Approach</i> terhadap Pembelajaran.....	16

2.5 Pendekatan Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi.....	16
2.6 Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik	17
2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	22
2.8 Perumusan Hipotesis.....	25
2.9 Model Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Populasi dan Sampel.....	29
3.1.1 Populasi.....	29
3.1.2 Sampel.....	29
3.2 Pengumpulan Data.....	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	32
3.4.1 Variabel Dependen.....	32
3.4.2 Variabel Independen.....	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Metode Analisis Data.....	35
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	35
3.6.2 Analisa Kuantitatif.....	36
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.7.1 Uji Validitas.....	36
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.8 Pengujian Hipotesis.....	38
3.8.1 Uji Normalitas.....	38
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	39
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.8.4 Alat Uji Hipotesis.....	39
3.8.5 Pengujian Koefisien Determinasi.....	40
3.8.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	40
3.8.7 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Profil Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.....	43

4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	45
4.3 Analisis Deskriptif.....	46
4.4 Makna Pembelajaran Bagi Mahasiswa.....	49
4.5 Statistik Deskriptif.....	52
4.6 Uji Validitas.....	53
4.6.1 Hasil Uji Validitas Butir-butir Pernyataan Pendekatan <i>Deep</i>	54
4.6.2 Hasil Uji Validitas Butir-butir Pernyataan Pendekatan <i>Strategic</i>	55
4.6.3 Hasil Uji Validitas Butir-butir Pernyataan Pendekatan <i>Surface</i>	56
4.7 Uji Reliabilitas.....	56
4.8 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	58
4.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.8.1.1 Uji Normalitas.....	58
4.8.1.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.8.2 Regresi Linier Berganda.....	61
4.8.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63
4.8.4 Koefisien Determinasi.....	63
4.8.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	63
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.4 Saran.....	71
DAFTAR REFERENSI.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner.....	46
4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Semester.....	47
4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Gender.....	47
4.4 Jumlah Responden Berdasarkan IPK dan Gender.....	48
4.5 Makna Pembelajaran Bagi Mahasiswa.....	49
4.6 Statistik Deskriptif Mahasiswa Akuntansi.....	52
4.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan <i>Deep</i>	54
4.8 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan <i>Strategic</i>	55
4.9 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan <i>Surface</i>	56
4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
4.11 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	60
4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	62
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
4.16 Hasil Uji t.....	64
4.17 Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Model Penelitian.....	28
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Kuisisioner & Rekapitulasi Hasil Kuisisioner.....	71
2. Data Hasil Rekapitan Kuisisioner& Data IPK.....	82
3. Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner.....	96
4. Jumlah Responden Berdasarkan Semester.....	96
5. Jumlah Responden Berdasarkan Gender.....	96
6. Jumlah Responden Berdasarkan IPK dan Gender.....	96
7. Makna Pembelajaran Bagi Mahasiswa.....	97
8. Statistik Deskriptif.....	98
9. Uji Validitas.....	99
10. Uji Reliabilitas.....	108
11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	111
12. Jumlah Mahasiswa Mengisi KRS (Universitas).....	114

ABSTRAK

Pembelajaran mahasiswa mencakup tiga tahapan yaitu input, proses dan output yang saling berhubungan erat. Input termasuk di dalamnya kurikulum dan fitur lainnya dalam konten pembelajaran dan konteks pengajaran. Pada tahap proses, lebih mengarah ke cara-cara mahasiswa dalam menyerap, memahami dan mempelajari input. Sedangkan output adalah hasil atau capaian dari kedua tahapan input dan proses.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pendekatan dalam pembelajaran berdampak pada performa akademik mahasiswa akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pendekatan pembelajaran (pendekatan deep, strategic, dan surface) dan dampaknya terhadap performa akademik mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner kepada 123 mahasiswa Akuntansi FE UII yang sedang mengambil kelas mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen. The Approaches and Study Skills Inventory for Students (ASSIST) telah dimodifikasi dan digunakan untuk menilai pendekatan pembelajaran yang tercermin dari perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pendekatan pembelajaran yang bertipe deep dan strategic terhadap performa akademik mahasiswa dan terdapat korelasi negatif antara pendekatan pembelajaran yang bertipe surface terhadap performa akademik mahasiswa.

Keyword: ***ASSIST, pendekatan pembelajaran, performa akademik, mahasiswa akuntansi***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DeShields (2005) dalam Gruber (2010) mengemukakan bahwa institusi-institusi pendidikan tinggi menyadari bahwa pendidikan tinggi bisa dianggap seperti bisnis industri jasa. Hal ini dikarenakan pendidikan tinggi cenderung berperilaku sebagai penyedia layanan, sedangkan mahasiswa cenderung berperilaku seperti konsumen. Seperti yang dikemukakan oleh Williams dan Anshields (2007) serta Watson (2003) dan Narasimhan (2001) dalam Gruber (2010) menyatakan bahwa pengenalan biaya studi akan memaksa universitas berperilaku sebagai suatu “penyedia layanan” dan menjadi responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sedangkan membayar biaya studi memungkinkan mahasiswa mengharapkan “*value for money*” dan berperilaku lebih seperti konsumen.

Sebagai pelaku industri jasa, universitas - universitas tentu akan memiliki pesaing-pesaing dan berupaya untuk memperoleh konsumen sebanyak-banyaknya. Sedangkan mahasiswa akan menjadi lebih selektif dalam memilih universitas. Harapan mahasiswa atas “*value for money*” akan mendorong mahasiswa untuk memilih universitas yang memiliki kualitas layanan dan kualitas lulusan yang terbaik.

Salah satu penilaian baiknya kualitas lulusan dapat dilihat dari performa akademik lulusannya. Sedangkan performa akademik berhubungan langsung

dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Seperti yang dinyatakan oleh Biggs (1987) dan Svensson (1977) dalam Ismail (2009) bahwa diakui dengan baik kualitas lulusan sebagaimana tergambarkan dalam performa akademik mereka memiliki suatu hubungan langsung dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan modul-modul akademik mereka.

Pendidikan tinggi menjadi sarana untuk mempelajari, mengasah, mendalami, menguasai keahlian pada bidang ilmu tertentu. Pendidikan tinggi menjadi penting bagi mereka yang ingin menjadi ahli dalam suatu bidang keilmuan atau profesi tertentu. Akuntan sebagai suatu profesi yang mendukung kelancaran suatu proses bisnis tentunya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman atas ilmu akuntansi menjadi penting bagi mahasiswa yang ingin atau akan berprofesi sebagai seorang Akuntan. Pemahaman tentang akuntansi tentunya didukung pendekatan pembelajaran yang di gunakan mahasiswa dalam upaya menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Redza dkk. (2013) menyatakan bahwa berdasarkan Biggs (1979) dalam mencapai luaran yang positif dari pembelajaran, proses atau pendekatan pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan haruslah dilakukan dengan benar.

Gadelrab (2011) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pendekatan terhadap pembelajaran di ambil dari dua badan kerja, yaitu pendekatan *deep* dan *surface* terhadap pembelajaran di identifikasi dalam analisis kualitatif Marton dan Saljo(1976). Sedangkan pendekatan *strategic* di identifikasikan dalam analisis

Ramsden (1979). Sehingga pendekatan terhadap pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu pendekatan *deep*, *surface* dan *strategic*.

Pendekatan pembelajaran ini masing-masing dijelaskan antara lain dalam penelitian Lublin (2003) bahwa mahasiswa-mahasiswa yang menggunakan *deep approach* memiliki niat memahami, terlibat, mengoperasikan dan menghargai suatu subjek. Sedangkan mahasiswa-mahasiswa yang menggunakan *surface approach* cenderung tidak memiliki niat utama dan tertarik atas pemahaman terhadap suatu subjek, motivasi mereka cenderung melompati lingkaran dalam upaya untuk memperoleh nilai, atau peringkat, atau kualifikasi

Lain halnya dengan *strategic* atau *achieving approach* yang juga di jelaskan dalam Lublin (2003) bahwa pendekatan ini digunakan mahasiswa dalam hal pencapaian hasil yang positif untuk mendapatkan kelulusan atau yang lebih baik dari suatu subjek. Sehingga masing-masing pendekatan dalam pembelajaran ini memiliki dampak yang berbeda terhadap pemahaman.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu fakultas dengan penerimaan mahasiswa terbanyak setiap tahunnya di Universitas Islam Indonesia (sumber: Data Jumlah Mahasiswa Mengisi KRS Universitas dapat dilihat pada lampiran 12). Sedangkan jumlah mahasiswa yang masuk dan yang lulus setiap tahunnya tidaklah selalu sama. Jumlah mahasiswa yang banyak jika tidak di dukung dengan jumlah tenaga pengajar yang sepadan tentunya bisa berdampak pada buruknya pemahaman mahasiswa yang nantinya akan berujung pada buruknya kualitas lulusan. Tentunya pengetahuan tentang bagaimana

kualitas lulusan dalam hal ini pemahaman mahasiswa selama menempuh studinya adalah penting bagi universitas dalam menjaga reputasinya.

Ismail (2009) dalam penelitiannya menguji pendekatan pembelajaran mahasiswa akuntansi dan dampaknya terhadap performa akademik pada mahasiswa *Business Finance* di International Islamic University Malaysia. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka yang menggunakan *deep* dan *strategic approach* dalam menanggulangi matakuliah *Business Finance* mengungguli mereka yang menggunakan *surface approach*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ismail (2009) yang menguji pendekatan pembelajaran mahasiswa akuntansi dan dampaknya terhadap performa akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ismail (2009) adalah penelitian ini memfokuskan penelitian pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis performa akademik dilihat dari perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang berbeda tentu akan menghasilkan performa akademik yang berbeda terhadap bidang studi yang dipelajari mahasiswa. Jadi, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa perbedaan pendekatan pembelajaran tersebut berdampak terhadap performa akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Dampak Pendekatan Pembelajaran Mahasiswa terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi : Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia”***.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pendekatan *deep* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik?.
2. Apakah pendekatan *strategic* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik?.
3. Apakah pendekatan *surface* berpengaruh negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik?.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Prodi Akuntansi terkait pendekatan pembelajaran yang digunakan mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara mahasiswa yang menggunakan tipe pendekatan *deep*, *strategic* dan *surface* terhadap performa akademik mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan teori dan referensi tentang hubungan antara pendekatan pembelajaran dan performa akademik.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam memahami pendekatan pembelajaran yang digunakan mahasiswanya, sebagai acuan pendekatan pembelajaran mahasiswa dan performa mahasiswa guna mencapai tujuan universitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompetensi, dan sebagai referensi bagi Prodi S1 Akuntansi yang berguna untuk pembenahan metode pengajaran akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas secara terinci mengenai landasan teori dan kajian pustaka tentang konsep-konsep teori seperti konsep pendekatan pembelajaran, konsep aktiva/aset, konsep kewajiban/liabilitas dan konsep modal/ekuitas, variabel-variabel yang digunakan, formulasi hipotesis yang didasarkan pada teori, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, pengujian hipotesis, uji validitas dan uji reliabilitas.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, deskripsi responden, uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis atas hipotesis yang dibuat dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, saran bagi penelitian sejenis berikutnya, serta implikasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk melakukan penelitian ini maka harus ada hal yang mendasari penelitian tersebut. Bab ini membahas konsep-konsep teori, serta dipaparkan perumusan hipotesa yang didasarkan pada teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

2.1 Model Pembelajaran

Santayasa (2007) memaparkan beberapa definisi tentang model pembelajaran antara lain: Gunter *et al* (1990) mendefinisikan *learning asan instructional model is a step-by-stepprocedure that leads to specific learning outcomes*. Joyce & Weil (1980)mendefinisikanmodel pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagaipedoman dalammelakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakankerangkakonseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikanpengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi model pembelajarancenderungpreskriptif dan relatif sulit dibedakan dengan strategi pembelajaran.

Sedangkan Redza dkk. (2013) menjelaskan bahwa model pembelajaran Biggs (1979) digunakan dalam literatur-literatur untuk menjelaskan elemen-elemen fundamental yang ada dalam pembelajaran mahasiswa. Berdasarkan pada Biggs (1979) dalam Redza dkk. (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran mahasiswa mencakup tiga tahapan yaitu input, proses dan output yang saling berhubungan erat. Variabel-variabel input termasuk di dalamnya konten kurikulum dan fitur lainnya dalam konteks pengajaran. Redza dkk. (2013)

menambahkan bahwa input termasuk di dalamnya konten subjek atau mata kuliah yang diajarkan dan disampaikan ke para mahasiswa.

Redza dkk. (2013) juga menjabarkan bahwa pada tahap proses mengacu pada cara-cara yang berbeda digunakan oleh mahasiswa dalam memilih dan mempelajari input (Biggs, 1979). Hal ini mencerminkan makna-makna, teknik-teknik di dalam input itu sendiri (yaitu: ilmu pengetahuan) yang di transformasi menjadi output (Ismail, 2009). Sedangkan output adalah kualitas atau pencapaian mahasiswa dari hasil dua elemen (input dan proses) tersebut. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran mungkin saja berbeda dari satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Masih dalam Redza dkk. (2013), output adalah kualitas atau pencapaian yang dihasilkan mahasiswa dari input dan proses (Biggs, 1979). Svenson (1977) dalam Redza dkk. (2013) menemukan bahwa proses pembelajaran berdampak pada hasil pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pendekatan pembelajaran berdampak langsung terhadap output dan hasil pembelajaran.

Umumnya, disebutkan bahwa proses belajar yang digunakan oleh seorang mahasiswa selama belajar akan berkaitan dengan jumlah yang dipelajari dan kualitas pembelajaran (Biggs, 1979 dalam Redza dkk. 2013). Biggs (1987) dalam Redza (2013) mengusulkan bahwa keduanya *deep* dan *surface approaches* terhadap pembelajaran saling mempengaruhi dengan orientasi mahasiswa untuk mencapai suatu level yang diinginkan atas performa dari pembelajaran.

2.2 Model Untuk Menilai Pendekatan Pembelajaran

Ada berbagai macam model yang di kembangkan untuk menilai pendekatan pembelajaran yang di paparkan dalam Redza dkk. (2013) yang meliputi *Study Processes Questionnaire* (SPQ) dari Biggs (1987), *Approaches to Studying Inventory* (ASI) dari Entwistle dan rekan-rekannya (1979) serta revisi selanjutnya dari ASI yaitu *Revise Approaches to Study Inventory* (RASI), dan terakhir *The Approaches and Study Skills Inventory for Students* (ASSIST).

Study Processes Questionnaire (SPQ) di kembangkan oleh Biggs (1987) untuk menentukan pendekatan mahasiswa terhadap pembelajaran. SPQ terdiri dari 42 statemen dengan 5 poin skala respon (Davidson, 2002 dalam Redza dkk, 2013), 42 pernyataan SPQ di rangkum ke dalam 6 rangkaian yang terdiri dari 7 pertanyaan, dimana setiap rangkaian memberikan suatu motif atau strategi nilai sub-skala untuk satu dari tiga pokok pendekatan pembelajaran yang meliputi *Surface*, *Deep* dan *Strategic* (Booth dkk, 1999 dalam Redza dkk., 2013).

The Approaches to Studying Inventory (ASI) pertama kali di kembangkan di Inggris oleh Entwistle dan rekan-rekannya pada tahun 1979. ASI memasukkan sejumlah kosntruksi yang terfokus pada pembelajaran mahasiswa yaitu *deep*, *surface*, dan *strategic approaches* yang ada dalam pendidikan tinggi (Duff, 2004 dalam Redza dkk, 2013). Sejak pengembangan ASI oleh Entwistle dan rekan-rekannya (1979) dan revisinya Entwistle dan Ramsden (1983), ASI dengan luas digunakan oleh peneliti-peneliti yang bekerja dalam pendekatan mahasiswa dari mahasiswa di pendidikan tinggi (Redza dkk, 2013).

Masih dalam Redza dkk. (2013), pengembangan dari ASI di awal tahun 1990an telah menghasilkan instrumen yang direvisi yang disebut dengan *Revised Approaches to Study Inventory* (RASI) oleh Tait dan Enwistle (1993). RASI berisikan 44 item yang memiliki 15 subskala yang mengukur 6 skala pokok atau dimensi yakni “*deep approach*”, “*surface approach*”, “*strategic approach*”, “*lack of direction*”, “*academic self*” dan “*metacognitive awareness*” dari pembelajaran (Paver dan Gammie, 2005). *The Approaches and Study Skills Inventory for Student* (ASSIST) adalah varian terakhir RASI dan berganti nama menjadi ASSIST pada akhir tahun 1990an (Tait dan rekan , 1998). ASSIST mengukur pendekatan mahasiswa terhadap pembelajaran pada tiga dimensi atau skala utama yakni *deep*, *strategic*, dan *surface* (Byrne dan rekan, 2002).

2.3 Pembelajaran Mahasiswa

Säljö (1979) dalam Price (2011) menyelidiki perbedaan-perbedaan kualitatif dalam arti dan proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Säljö (1979) menemukan bahwa mahasiswa-mahasiswa menggambarkan pembelajaran dalam cara yang berbeda, yang di kategorikan secara hirarki kedalam konsep-konsep pembangunan pembelajaran. Hal-hal berikut ini mencakup sebuah perubahan kualitatif dari sisi pemahaman pelajar

- *Learning as the increase knowledge*
- *Learning as memorization*
- *Learning as the acquisition of facts and procedures*
- *Learning as the abstraction of meaning*

- *Learning as an interpretative process in understanding reality*
- *Learning as developing a person* (ditambahkan kemudian)

Vermunt (1996) dalam Price (2011) mengidentifikasi empat konsepsi atas pembelajaran yang dia sebut sebagai model mental, yang diidentifikasi melalui wawancara terhadap 35 mahasiswa berkewarganegaraan Belanda. Hal ini membentuk dasar atas kuesioner *Inventory of Learning Styles (ILS)* miliknya yang digunakan untuk mengukur perbedaan aspek-aspek pembelajaran (Vermunt, 1998 dalam Price, 2011). Studinya atas 717 mahasiswa mengkonfirmasi empat dimensi pembelajaran dari *Undirected, Reproduction-directed, Meaning-directed* dan *Application-directed*. Setiap dimensinya di bedakan oleh empat komponen pembelajaran *cognitive processing, metacognitive regulation, mental learning models* dan *learning orientations*. Vermetten (2004) dalam Price (2011) menyarankan gaya pembelajaran dalam ISL tidak digunakan dalam pengertian tradisional yang berakar mendalam pada ciri-ciri kepribadian akan tetapi menggambarkan suatu interpretasi yang lebih netral atas istilah pembelajaran.

Meyer (1997) dalam Price (2011) mengemukakan konsepsi skema pembelajaran memberikan sumber yang jelas untuk variasi dalam menilai hasilpembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan pokok pengembangan penelitian memberikan bukti yang reliabel bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan karenanya merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menguji pembelajaran mahasiswa.

2.4 Pendekatan Pembelajaran

Ramburuth dan Mladenovic (2004) dalam Byrne (2008) menjelaskan bahwa lebih dari tiga dekade terakhir konsep pendekatan terhadap pembelajaran telah menjadi sebuah perangkat *framing*(kerangka) untuk mempertimbangkan pembelajaran mahasiswa di pendidikan tinggi. Pendekatan awal terhadap pembelajaran di identifikasikan sebagai *deep* dan *surface*.

Masih dalam Byrne (2008), mahasiswa yang menganut *deep approach* memiliki suatu ketertarikan intrinsik dalam belajar dan mereka pergi dengan niat memahami materi. Mereka berinteraksi secara kritis dengan argumen yang diajukan, menghubungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya, dan mengevaluasi sejauh mana kesimpulan yang didukung oleh bukti yang ada. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang menggunakan *surface approach* gagal untuk berinteraksi secara personal dengan materi atau untuk mencari pemahaman dan terkendala oleh tugas belajar tertentu. Mereka belajar menghafal materi dengan cara yang tidak terkait, dengan investasi waktu atau usaha yang minim.

Penelitian selanjutnya oleh Ramsden (1979) dalam Byrne (2008) menunjukkan pendekatan ketiga terhadap pembelajaran, yaitu *strategic*. Mahasiswa yang motivasi utamanya adalah pencapaian atas kemungkinan nilai tertinggi menggunakan *strategic approach*. Ini seperti mahasiswa yang menganut keduanya *deep* atau *surface approach* tergantung apa yang mereka lihat bisa membuat mereka mendapatkan nilai tertinggi.

Suatu temuan kunci muncul dari literatur pendekatan pembelajaran adalah sifat kontekstual pembelajaran (Duff, 2003) dalam Byrne (2008). Merupakan suatu pendekatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai pribadi dan faktor kontekstual termasuk pengalaman pendidikan mahasiswa sebelumnya (Biggs, 1995; Ramsden, 2003 dalam Byrne, 2008).

Salah satu dari pengalaman-pengalaman ini di identifikasikan berpengaruh dalam pendekatan mahasiswa berikutnya dalam pembelajaran suatu subjek/matakuliah yang menjadi subjek pendekatan pembelajaran mereka sebelumnya (Prosser & Trigwell, 1999 dalam Byrne, 2008). Dalam hal ini, Prosser dan Trigwell (1999) berargumen bahwa mahasiswa yang sebelumnya telah menggunakan *surface* approach terhadap suatu subjek akan cenderung menggunakan pendekatan ini pada studi mereka selanjutnya. Serupa dengan Shanahan dan Meyer (2001) dalam Byrne (2008) menegaskan bahwa satu faktor berdampak pada kesuksesan mahasiswa di pendidikan tinggi preferensi atau kebiasaan mereka terhadap pembelajaran sebagai masukan bagi universitas. Dalam menjelaskan peran yang cenderung bermain dalam pembelajaran, Ramsden (2003) dalam Byrne (2008) berkomentar bahwa:

“Meskipun hal ini sangat jelas bahwa siswa yang sama menggunakan pendekatan-pendekatan yang berbeda pada kejadian-kejadian yang berbeda, hal ini juga benar bahwa kecenderungan umum untuk menganut pendekatan tertentu, terkait dengan tuntutan yang berbeda dari mata kuliah dan pengalaman pendidikan sebelumnya”

2.4.1 Karakteristik *Deep Approach* terhadap Pembelajaran

Mahasiswa yang menganut *deep approach* memiliki niat memahami, terlibat, mengoperasikan dan menghargai suatu subjek/matakuliah. Adapun karakteristik mahasiswa yang menganut pendekatan *deep* menurut Lublin (2003) adalah sebagai berikut:

- Secara aktif berusaha untuk memahami materi/subjek.
- Berinteraksi dengan penuh semangat dengan kontennya.
- Memanfaatkan, menyelidiki dan mengevaluasi bukti-bukti.
- Mengambil pandangan yang luas dan menghubungkan ide-ide terhadap satu dan lainnya.
- Termotivasi oleh ketertarikan.
- Menghubungkan ide-ide baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- Menghubungkan konsep-konsep dengan pengalaman sehari-hari.
- Cenderung membaca dan belajar diluar persyaratan kursus/studi.

2.4.2 Karakteristik *Surface Approach* terhadap Pembelajaran

Mahasiswa yang menganut *surface approach* cenderung tidak memiliki niat utama agar bisa tertarik dan memahami suatu subjek, melainkan motivasi mereka cenderung melompati lingkaran dalam upaya untuk memperoleh nilai, atau peringkat, atau kualifikasi. Adapun karakteristik mahasiswa yang menganut pendekatan *surface* menurut Lublin (2003) adalah sebagai berikut:

- Belajar hanya dalam rangka untuk mengulang apa yang telah mereka pelajari.

- Menghafal informasi yang dibutuhkan sebagai upaya penaksiran.
- Memanfaatkan belajar dengan cara menghafal.
- Memiliki pandangan yang sempit dan berkonsentrasi pada detail.
- Gagal membedakan teori/konsep dari contoh.
- Cenderung melekat erat pada persyaratan kursus/studi.
- Termotivasi oleh ketakutan atas kegagalan.

2.4.3 Karakteristik *Strategic Approach* terhadap Pembelajaran

Strategic atau *achieving approach* adalah pendekatan yang digunakan mahasiswa ketika mereka berharap mencapai hasil yang positif untuk mendapatkan kelulusan atau yang lebih baik dari suatu subjek. Mahasiswa yang menganut pendekatan ini memiliki karakteristik yang menurut Lublin (2003) adalah sebagai berikut:

- Berniat untuk mendapatkan nilai tinggi.
- Mengatur waktu dan mendistribusikan usaha mereka pada dampak yang terbaik.
- Menggunakan kertas ujian sebelumnya untuk memprediksi pertanyaan-pertanyaan ujian/tes yang akan mereka hadapi.
- Selalu sigap terhadap isyarat tentang skema pembelajaran.

2.5 Pendekatan Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

Byrne & Willis (2008) memaparkan bahwa tinjauan literatur gagal untuk mengidentifikasi berbagai studi yang telah meneliti pendekatan terhadap

pembelajaran mahasiswa akuntansi tingkat dua. Penelitian yang mengukur pendekatan pembelajaran mahasiswa akuntansi tersier telah gagal memberikan gambaran yang konsisten atas pendekatan yang mereka sukai. Masih dalam Byrne & Willis (2008), beberapa studi melaporkan bahwa mahasiswa akuntansi mendukung *surface approach* terhadap pembelajaran (Bowen dkk., 1987; Chan dkk., 1989; Eley, 1992; Booth dkk., 1992).

Masih dalam Byrne & Willis (2008), akan tetapi dalam sebuah perbandingan mahasiswa akuntansi yang sedang belajar di Irlandia dan Amerika Serikat, Byrne dkk. Menemukan bahwa kedua kelompok mahasiswa mendukung *strategic approach* sementara studi yang lain menemukan tidak ada preferensi untuk setiap pendekatan tertentu (Sharma, 1997; Byrne dkk., 1999). Hal ini menunjukkan bahwa ini memungkinkan beberapa variasi ditemukan dan bisa dijelaskan oleh perbedaan-perbedaan dalam pengalaman belajar mahasiswa sebelumnya.

2.6 Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik

Redza dkk. (2013) menyebutkan bahwa literatur pendekatan terhadap pembelajaran merupakan salah satu dari bagian terpenting dalam literatur pendidikan (Booth, Luckett dan Mladenovic, 1999). Marton dan Saljo (1976) menemukan bahwa mahasiswa bisa dibagi kedalam dua kelompok yang berbeda berdasarkan pada pendekatan mereka terhadap pembelajaran.

Masih menurut Marton dan Saljo (1976) dalam Redza dkk. (2013), kelompok pertama mengacu pada mereka yang menganut *deep* atau *understanding approach* terhadap pembelajaran dan kelompok ke dua termasuk di dalamnya mereka yang menganut *surface approach* atau *reproduction approach* terhadap pembelajaran. Pada studi berikutnya, Ramsden (1979) mengidentifikasi kelompok yang ketiga dari mahasiswa yang menganut *strategic approach*.

Ismail (2009) memaparkan bahwa di awal studi yang dilakukan oleh Marton dan Saljo (1979) yang menginvestigasi hubungan antara pendekatan terhadap pembelajaran dan performa akademik, mereka menemukan bahwa pencapaian yang lebih tinggi menganut *deep approach* terhadap pembelajaran sementara pencapaian yang lebih rendah menganut *surface approach*.

Masih dalam Ismail (2009), temuan serupa berlaku dalam beberapa studi lainnya seperti penelitian Dahlgreen (1984), Prosser and Millar (1989), Byrne dkk. (2002), Jackling (2005). Apalagi, beberapa peneliti termasuk Byrne dkk. (2002), Jackling (2005), dan Paver dan Gammie (2005) dalam studi mereka menemukan tidak hanya penggunaan *deep approach* yang memiliki dampak positif pada pencapaian akademik, tapi dilaporkan bahwa kesamaan hubungan yang signifikan juga valid untuk *strategic approach* terhadap pembelajaran.

Booth dkk. (1999) dalam Ismail (2009) menyebutkan dalam penelitian mereka terhadap mahasiswa akuntansi dari dua universitas di Australia, meskipun mengungkapkan penemuan yang konsisten sebagaimana studi yang lain terhadap asosiasi antara penggunaan *surface approach* dan performa akademik yang

rendah, tapi menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara performa akademik yang tinggi dan penganutan *deep approach*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Davidson (2002) dalam Ismail (2009) yang menyatakan bahwa suatu hubungan signifikan positif ada antara pendekatan pembelajaran dan hasil akademik dari soal-soal ujian yang kompleks, tapi untuk pertanyaan yang kurang kompleks dan untuk *surface approach* tidak ada hubungan yang signifikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Duff (2003) juga membuktikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara performa mahasiswa dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari modul manajemen keuangan.

Ismail (2009) juga menambahkan bahwa meskipun temuan-temuan meyakinkan, sebagian besar studi mengklaim bahwa ada entah bagaimana suatu asosiasi antara pendekatan pembelajaran yang digunakan dan performa, dengan sebagian besar peneliti menyetujui bahwa *deep approach* terhadap pembelajaran secara positif diasosiasikan dengan *outcome* atau performa dari mahasiswa, sementara penggunaan *surface approach* dihubungkan dengan performa yang lebih rendah.

Booth (1999) menjelaskan tentang *deep* dan *surface* dalam Redza dkk. (2013) bahwa pendekatan *deep* terhadap pembelajaran dicirikan sebagai suatu niat oleh mahasiswa untuk memahami ilmu pengetahuan dan fokus pada konten dari suatu subjek dan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan konten-konten relevan lainnya dari subjek tersebut. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang menggunakan pendekatan ini belajar dengan memahami permasalahan subjek

tersebut dan mencoba menghubungkan mereka dengan subjek relevan lainnya. Sebaliknya, *surface approach* dicirikan dengan suatu niat untuk menyelesaikan tugas yang disyaratkan. Mahasiswa yang menganut pendekatan ini cenderung menghafal konten dari subjek dalam tes dan ujian tanpa memiliki pemahaman yang jelas dari permasalahan subjek. Hall (2004) dalam Redza dkk. (2013) menambahkan hal yang demikian menggambarkan mahasiswa cenderung hanya memperoleh ilmu pengetahuan yang cukup untuk lulus mata kuliah.

Entwistle (1987) dalam Redza dkk. (2013) menjelaskan bahwa mahasiswa yang menganut *strategic approach* memiliki niat untuk memperoleh kemungkinan nilai tertinggi dengan memiliki organisasi yang efektif dalam belajar dan manajemen waktu. Mereka cenderung bekerja keras dalam rangka untuk unggul dalam studi mereka. Mereka juga memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang terbaik dan berorientasi pada ujian sebagaimana mereka cenderung untuk memperoleh skor yang tinggi dalam test maupun ujian.

Redza dkk. (2013) menjelaskan bahwa Eley (1992) juga menggunakan instrument SPQ terhadap 320 mahasiswa undergraduate di Monash University yang sedang mengambil program akuntansi, kimia, biokimia dan bahasa Inggris. Eley (1992) mengklaim telah menemukan bahwa penganutan *surface approach* paling tinggi oleh mahasiswa akuntansi dari pada kimia, biokimia dan bahasa Inggris. Sebaliknya, untuk *deep approach* mahasiswa akuntansi dinilai paling rendah dari pada disiplin ilmu yang lainnya. Namun, perbedaannya tidak signifikan secara statistik. Analisis korelasi mengungkapkan bahwa *surface*

approach berkorelasi dengan nilai yang lebih rendah, sementara *deep* dan *strategic approaches* keduanya berkorelasi dengan nilai yang lebih tinggi.

Booth dkk (1999) dalam Redza dkk. (2013) menggunakan sampel lebih besar 150 mahasiswa akuntansi dari Australia-Macquarie University dan 380 mahasiswa akuntansi dari University of New South Wales. Hasilnya mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi secara relatif lebih tinggi pada *surface* dan lebih rendah pada *deep learning approach* dibandingkan dengan disiplin ilmu lain. Suatu korelasi negatif ditemukan antara *surface approach* dan performa akademik. Namun, studi menemukan tidak ada hubungan untuk *deep approach* pada pembelajaran dan performa akademik.

Redza dkk. (2013) menjelaskan bahwa cukup banyak studi menggunakan ASSIST dalam menguji pendekatan mahasiswa terhadap pembelajaran. Seperti Byrne, Flood dan Willis (2002) yang menguji pendekatan pembelajaran terhadap 110 mahasiswa tahun pertama Dublin City University yang sedang mengambil mata kuliah akuntansi manajemen dan menemukan bahwa mahasiswa menganut lebih banyak *deep approach* pada pembelajaran, di ikuti oleh *strategic* dan *surface approach*. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *deep approach* dan *strategic approach* dan performa akademik dan korelasi negatif yang tinggi signifikan antara *surface approach* dan performa akademik.

Penelitian lain selanjutnya dalam Redza dkk. (2013) adalah penelitian Byrne, Flood, dan Willis (2004) mengukur pendekatan terhadap pembelajaran yang dianut oleh 83 mahasiswa tahun pertama *European Business*. Hasilnya mengindikasikan bahwa nilai tertinggi adalah pada skala *deep* dan yang paling

rendah adalah pada skala *surface*. Lebih lanjutnya, analisi korelasi menunjukkan hubungan signifikan positif yang tinggi antara *strategic approach* dan performa akademik dan secara signifikan berkorelasi negatif antara *surface approach* dan performa akademik. Namun, tidak ada hubungan signifikan positif antara *deep approach* dan performa akademik.

Penelitian pada tahun 2009 oleh Ismail menggunakan instrument ASSIST terhadap 158 mahasiswa akuntansi di sebuah universitas di Malaysia yang mengambil mata kuliah *Business Finance* dalam semester tertentu. Menemukan bahwa mahasiswa lebih suka menganut *deep approach* terhadap pembelajaran, diikuti dengan *strategic* dan *surface approach*. *Deep* dan *strategic approach* atas pembelajaran secara positif dikorelasikan dengan hasil ujian yang berarti mahasiswa menganut *deep* dan *strategic approach* lebih baik performanya dalam ujian. Hasilnya juga mengindikasikan bahwa penggunaan *surface approach* dalam pembelajaran menghasilkan performa yang lebih rendah dalam ujian.

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suhaiza Ismail melakukan penelitian pada tahun 2009 dengan judul “*Accounting student’s learning approaches adopted by students and impact on academic performance*”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 158 orang, yang mewakili 91,1 persen jumlah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah *Business Finance* pada semester

2 2007/2008. Penelitian ini menggunakan kuesioner ASSIST sebagai alat ukur. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa lebih suka menganut *deep approach* pada pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya dengan mahasiswa wanita dinilai sedikit lebih tinggi pada *deep* dan *strategic approach*. Studi ini juga mengungkapkan mereka yang menggunakan *deep* dan *strategic approach* dalam menanggulangi matakuliah *Business Finance* mengungguli mereka yang menggunakan *surface approach*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zaza Eliza Mohd Redza, Suhaiza Ismail, Suhaimi Mhd. Ismail dan Yusof Ismail (2013) dengan judul “*do approaches to learning affect academic performance of business ethics students?*”. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa International Islamic University Malaysia yang sedang mengambil mata kuliah *Business Ethic* di semester 2 tahun ajaran 2010/2011. Populasi dari penelitian ini berjumlah 209 mahasiswa dengan jumlah kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti sebanyak 167 kuesioner atau sebesar 79,9% dari total responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner ASSIST sebagai alat ukur Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, baik kelompok pria maupun wanita lebih suka menggunakan *deep approach* dalam mempelajari *Business Ethic*. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan positif diantara *deep approach* dan *strategic approach*

dengan performa akademik. Lain halnya dengan *surface approach* yang memiliki hubungan negatif terhadap hasil ujian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marann Byrne dan Pauline Willis (2008) dengan judul “*an exploration of tertiary accounting students’ prior approaches to learning accounting*”. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi dan Keuangan Dublin City University pada tahun 2002, 2003, dan 2004. Terdapat 345 mahasiswa yang potensial dalam penelitian ini, namun yang setuju untuk terlibat hanya berjumlah 306 mahasiswa yang mewakili 89% dari total populasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner ASSIST sebagai alat ukur. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa menyukai *strategic approach* dan terdapat perbedaan signifikan yang tinggi dalam skor mereka terhadap skala perbandingan pada nilai skala *deep* dan *surface*. *Surface approach* adalah yang terakhir mereka favoritkan dengan skor pada skala secara signifikan lebih rendah dari pada dua skala lainnya. *Surface approach* secara luas lebih rendah dari yang dilaporkan pada studi yang lainnya dengan mahasiswa akuntansi. Perbedaan gender dan skor untuk setiap subskala juga di eksplorasi.

2.8 Perumusan Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian dibutuhkan karena hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

2.8.1 Hubungan antara pendekatan *deep* terhadap pembelajaran dan performa akademik.

Pendekatan *deep* terhadap pembelajaran dicirikan sebagai suatu niat oleh mahasiswa untuk memahami ilmu pengetahuan dan fokus pada konten dari suatu subjek dan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan konten-konten relevan lainnya dari subjek tersebut (Booth dkk., 1999 dalam Redza dkk., 2013). Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang menggunakan pendekatan ini belajar dengan memahami permasalahan subjek tersebut dan mencoba menghubungkan mereka dengan subjek relevan lainnya.

Ismail (2009) memaparkan bahwa di awal studi yang dilakukan oleh Marton dan Saljo (1979) yang menginvestigasi hubungan antara pendekatan terhadap pembelajaran dan performa akademik, mereka menemukan bahwa pencapaian yang lebih tinggi menganut *deep approach* terhadap pembelajaran.

Mahasiswa yang mempelajari suatu mata kuliah berurusan dengan pemahaman penuh dan berkemampuan menghubungkan pengetahuan mereka

sebelumnya dan pengalaman personal dengan permasalahan mata kuliah yang baru dipelajari terlihat menganut pendekatan *deep* yang mana secara normal menghasilkan performa akademik yang tinggi. Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif yang pertama adalah sebagai berikut:

H_1 : Pendekatan *deep* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik.

2.8.2 Hubungan antara pendekatan *strategic* terhadap pembelajaran dan performa akademik

Mahasiswa yang menganut *strategic approach* memiliki niat untuk memperoleh kemungkinan nilai tertinggi dengan cara mengorganisir yang efektif dalam belajar dan manajemen waktu (Entwistle, 1987 dalam Redza dkk., 2013). Mereka cenderung bekerja keras dalam rangka untuk unggul dalam studi mereka. Mereka juga memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang terbaik dan berorientasi pada ujian sehingga mereka cenderung untuk memperoleh skor yang tinggi dalam test maupun ujian.

Temuan dalam beberapa studi dalam Ismail (2009) seperti penelitian Dahlgreen (1984), Prosser and Millar (1989), Byrne dkk. (2002), Jackling (2005). Apalagi, beberapa peneliti termasuk Byrne dkk. (2002), Jackling (2005), dan Paver dan Gammie (2005) dalam studi mereka menemukan tidak hanya penggunaan *deep approach* yang memiliki dampak positif pada pencapaian akademik, tapi dilaporkan bahwa kesamaan hubungan yang signifikan juga valid untuk *strategic approach* terhadap pembelajaran. Berdasarkan paparan di atas,

ditemukan bahwa sama hal-nya dengan pendekatan *deep*, pendekatan *strategic* juga memiliki kesamaan hubungan terhadap pembelajaran dan pencapaian akademik. Sehingga, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif yang kedua adalah sebagai berikut:

H₂ : Pendekatan *strategic* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik

2.8.3 Hubungan antara pendekatan *surface* terhadap pembelajaran dan performa akademik

Surface approach dicirikan dengan suatu niat untuk menyelesaikan tugas yang disyaratkan (Booth dkk., 1999 dalam Redza dkk., 2013). Mahasiswa yang menganut pendekatan ini cenderung menghafal konten dari subjek dalam tes dan ujian tanpa memiliki pemahaman yang jelas dari permasalahan subjek. Hall (2004) dalam Redza dkk. (2013) menambahkan hal yang demikian menggambarkan mahasiswa cenderung hanya memperoleh ilmu pengetahuan yang cukup untuk lulus mata kuliah.

Mahasiswa yang mempelajari permasalahan mata kuliah dengan level pemahaman yang rendah berupaya menghafal informasi dengan maksud untuk menyelesaikan tugas yang di isyaratkan menganut pendekatan *surface*. Sebagai hasil dari kurangnya pemahaman atas permasalahan mata kuliah, pencapaian akademik mereka relatif rendah. Sehingga, penganutan pendekatan *deep* dan *strategic* pada pembelajaran sering diklaim menghasilkan performa akademik yang lebih tinggi sedangkan pendekatan *surface* diasosiasikan dengan performa akademik yang rendah.

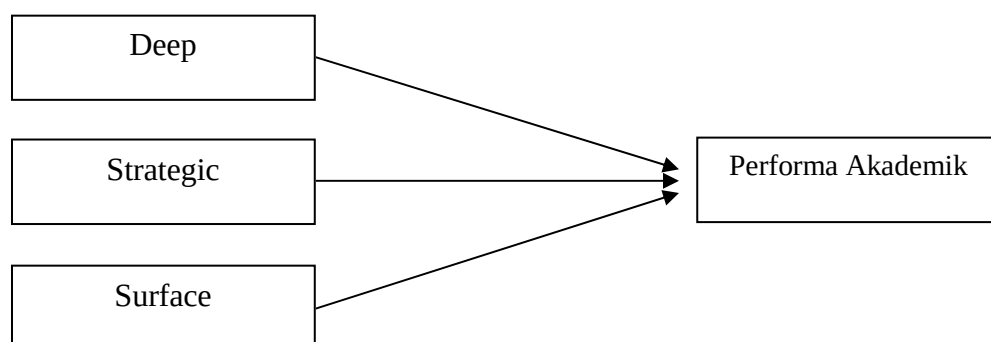
Penelitian pada tahun 2009 oleh Ismail menggunakan instrument ASSIST terhadap 158 mahasiswa akuntansi di sebuah universitas di Malaysia yang mengambil mata kuliah *Business Finance* dalam semester tertentu. Menemukan bahwa penggunaan *surface approach* dalam pembelajaran menghasilkan performa yang lebih rendah dalam ujian. Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif yang ketiga adalah sebagai berikut:

H₃ : Pendekatan *surface* berpengaruh negatif terhadap pembelajaran dan performa akademi

2.9 Model Penelitian

Dari dasar teori yang dijelaskan di atas, maka penulis membuat model kerangka penelitian seperti di bawah ini:

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia yang sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen pada tahun ajaran 2014/2015. Adapun jumlah populasi mahasiswa Prodi Akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen adalah berjumlah 350 orang. Dengan dasar perhitungan, jumlah kelas Sistem Pengendalian Manajemen yang ditawarkan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 7 kelas dan setiap kelas memiliki kuota 50 orang mahasiswa.

Perhitungan populasi: 7 kelas x 50 orang = 350 orang

3.1.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi (Kuncoro, 2009). Seperti yang dikutip oleh Oksadila (2012), penggunaan mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menggambarkan

kondisi aktual sehingga dapat digunakan sebagai proxy bisnis dan profesi (Ugrin, 2008).

Dari populasi tersebut kemudian ditentukan besar sampel yang akan diambil sehingga dapat representatis terhadap populasi. Penulis menggunakan cara yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2002) yaitu: “Jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya berjumlah besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih”. Karena dalam penelitian ini populasinya berjumlah 350 orang, maka jumlah sampel berjumlah 123 orang.

Dengan perhitungan, 350 orang x 35% = 122,5. Dibulatkan menjadi 123 orang.

Adapun beberapa alasan yang menjadi dasar pemikiran kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen sebagai salah satu mata kuliah wajib.
2. Sistem Pengendalian Manajemen adalah salah satu mata kuliah yang diujikan secara lisan pada ujian komprehensif, sehingga pemahaman atas mata kuliah tersebut adalah penting.
3. Mahasiswa sudah melewati fase *drop out*, di mana fakultas mensyaratkan mahasiswa untuk memiliki IPK lebih dari 2,00 pada semester 5.

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 yang sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Menejemen.

Sebelum mengisi kuesioner, mahasiswa akan dijelaskan tentang tujuan penelitian ini secara verbal yang merupakan salah satu aspek etika yang dipertimbangkan. Mahasiswa akan diingatkan untuk mengisi secara jujur, sehingga jawaban mereka dapat menggambarkan cara mereka belajar yang sebenarnya dengan akurat.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*), data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan (Bungin, 2013). Data jenis ini diperoleh langsung dari sumber data di lapangan atau objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah metode angket, metode ini juga disebut sebagai metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pernyataan) (Bungin, 2013).

Bungin (2013) memaparkan bahwa metode angket atau kuisisioner berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

Bentuk kuisisioner yang digunakan adalah bentuk angket langsung tertutup yang menurut Bungin (2013) memiliki ciri-ciri antara lain: kuesioner dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

Penyebaran kuesioner ini selain dilakukan oleh peneliti, juga dibantu oleh sejumlah rekan peneliti. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner atau angket secara langsung kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu mahasiswa akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia yang terdaftar sebagai mahasiswa pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dan sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini didasarkan pada elemen output dalam pembelajaran, yaitu pencapaian mahasiswa atau performa akademik mahasiswa. Performa akademik bisa diukur berdasarkan pencapaian atau hasil dari proses pembelajaran seperti nilai ujian, nilai tugas, peringkat atau IPK (Index Prestasi Kumulatif) mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan IPK sebagai pengukuran performa akademik mahasiswa.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran mahasiswa yang digunakan dalam proses pembelajaran, perkuliahan atau perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka di universitas. Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pendekatan *deep*, *strategic* dan *surface*.

Variabel-variabel tersebut didapatkan dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun demikian item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel sudah terbukti kehandalan dan validitasnya. Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert (1-5), yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan member skor kepada masing-masing alternatif jawaban.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi dari “*Scoring Key for the Approaches and Study Skills Inventory for Students (ASSIST)*”. ASSIST merupakan versi terakhir dari rangkaian alat ukur yang digunakan dalam studi-studi yang berupaya mengukur dampak pendekatan pembelajaran terhadap performa akademik mahasiswa. Versi-versi ASSIST telah digunakan dalam studi-studi dengan tujuan yang cukup berbeda.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini sebuah metode survey kuesioner digunakan. Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian A, B, dan C. Pada bagian A dari kuesioner ini meminta responden untuk melengkapi informasi

latarbelakang yang mana termasuk didalamnya informasi seperti nama, nomor mahasiswa, semester, jenis kelamin, dan indeks prestasi akademik. Pada umumnya, informasi yang dikumpulkan dalam bagian A adalah untuk menaksir atau mengukur profil demografi dari responden.

Pada bagian B dari kuesioner ini meminta responden untuk memilih konsep pembelajaran menurut pemahaman mereka. Bagian B adalah bagian tahap awal pengembangan penelitian tentang pendekatan pembelajaran, namun bagian ini didasarkan pada konsepsi pembelajaran yang di gambarkan oleh Marton & Saljo (1996) dan diperluas oleh Hattie (1996). Terdapat enam item tentang makna belajar dan/atau proses pembelajaran bagi mahasiswa. Dimana masing-masing item mencirikan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan *deep*, *surface*, dan *strategic*.

Pada bagian C dari kuesioner adalah ASSIST yang berusaha untuk mengukur pendekatan mahasiswa terhadap pembelajaran. Pada bagian ini meminta responden untuk menunjukkan persepsi mereka atau kecocokan dengan statemen-statemen pada 5-point skala Likert yang berkisar dari setuju ke tidak setuju yang terdiri dari 5=setuju, 4=agak setuju, 3=tidak yakin, 2=kurang setuju, 1=tidak setuju. Pada penelitian ini, ASSIST yang terdiri dari 52 konten dan pernyataan dimodifikasi sehingga menjadi 32 konten dan pernyataan, yang kemudian dikombinasikan kedalam 13 subskala yang terdiri dari 2 dan 3 item pada setiap subskala, yang mana dikelompokkan lebih lanjut kedalam tiga skala utama: *deep*, *strategic*, dan *surface* (Byrne dkk., 2002). Byrne dkk., (2002)

menjelaskan lebih lanjut bahwa subskala telah didesain untuk melingkupi pendefinisian karakter dari skala utama.

Skala utama terdiri dari pendekatan pembelajaran *deep*, *strategic*, dan *surface*. Dari 13 subskala, lima subskala menggambarkan *strategic approach*, sedangkan *deep* dan *surface approaches* terdiri dari 4 subskala (Ismail, 2009).

Subskala untuk *deep approach* terhadap pembelajaran terdiri dari mencari arti, menghubungkan ide-ide, menggunakan bukti, dan ketertarikan terhadap ide-ide. Untuk pendekatan pembelajaran *strategic*, subskala terdiri dari belajar yang terorganisir, manajemen waktu, kewaspadaan permintaan assessment, keefektifitas pencapaian dan pengawasan. Subskala untuk pendekatan pembelajaran *surface* terdiri dari kurangnya tujuan, ketidakberhubungan hapalan, *syllabuss-boundness* dan ketakutan dalam kegagalan.

Perhatian utama dari penelitian ini adalah tiga skala utama, nilai utama untuk setiap skala utama diperoleh dengan menambahkan respon mahasiswa terhadap statemen yang relevan pada skala 1-5. Untuk membuat hasil dapat diperbandingkan, skor rata-rata dihitung untuk memperoleh hasil yang dibakukan dan skor maksimum untuk mean adalah 5.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara komprehensif dan bersifat deskriptif-analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk menghasilkan

gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden adalah melalui distribusi item dari masing variabel.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Untuk mencapai objektif pertama dari penelitian, statistik deskriptif termasuk mean dan standar deviasi, nilai minimum dan maksimum digunakan untuk melaporkan temuan atas pendekatan pembelajaran yang lebih disukai untuk dianut oleh mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen. Ukuran-ukuran ini digunakan untuk menentukan pendekatan pembelajaran mahasiswa yang paling disukai yang dianut oleh mahasiswa. Untuk objektif kedua untuk menginvestigasi hubungan antara pendekatan pembelajaran dan performa akademik dari mahasiswa, penelitian ini membentuk analisis korelasi dalam mengukur hubungan antara dua variabel.

Dalam menguji hubungan antara pendekatan pembelajaran dan performa akademik, digunakan analisis Regresi Linier Berganda. Dalam menganalisis data, beberapa tes statistik yang relevan diambil menggunakan *Statistical Packages for the Social Science* (SPSS).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Indriantoro & Supomo (2002) dalam Kinasih (2013) mengemukakan bahwa validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran data yang akurat. Sedangkan seperti yang dikutip oleh Oksadila (2012), uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Instrumen

dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang semestinya diukur atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Arikunto, 1998). Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%. Item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Masih seperti yang dikutip oleh Oksadila (2012) dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, Azwar (2000) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas kurang dari 0,30 maka di anggap memuaskan. Jadi disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dapat dikatakan valid jika mempunyai koefisien lebih atau sama dengan 0,30.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 1998), hal ini dikutip oleh Mawardi (2011) dalam Kinasih (2013). Kinasih (2013) juga menjelaskan bahwa suatu instrument dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2011). Reliabilitas adalah indeks yang akan menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang menunjukan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuisioner berinteraksi. Seperti dikutip oleh Oksadila

(2012), sebuah instrument dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, apabila nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sekaran, 1992 dan Maholtra, 1996).

3.8 Pengujian Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria sehingga layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji asumsi klasik sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram, dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pada penyebaran P-Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2009).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pemengatan ke pengamatan yang lain tetap. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2009)

3.8.4 Alat Uji Hipotesis

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Performa Akademik

X1 = Pendekatan pembelajaran *Deep*

X2 = Pendekatan pembelajaran *Strategic*

X3 = Pendekatan pembelajaran *Surface*

β = Koefisien regresi

ϵ = Error

3.8.5 Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R^2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah R^2 yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut R^2 yang telah disesuaikan (*Adjusted- R^2*). *Adjusted- R^2* diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Adjusted-R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad (\text{Ghozali, 2001})$$

Keterangan:

Adjusted- R^2 = Koefisien determinasi disesuaikan

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel pengamatan

k = Jumlah variabel

3.8.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis yaitu uji regresi simultan (uji F) merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara keseluruhan, yakni dengan melihat pengaruh dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis didukung apabila nilai signifikan $F < 5\%$.

Artinya, Hipotesis akan didukung apabila nilai signifikan F kurang dari 5%, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Sebaliknya

apabila nilai signifikan F lebih dari 5% artinya, Hipotesis tidak didukung atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

3.8.7 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Nilai t menunjukkan pengujian variabel-variabel independen secara individu, yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap/konstan.

Langkah-langkah pengujian:

1. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel pendekatan pembelajaran *deep*, *strategic* dan *surface* terhadap performa akademik

H1: Terdapat pengaruh secara parsial variabel pendekatan pembelajaran *deep*, *strategic* dan *surface* terhadap performa akademik

2. Mencari formulasi hitung:

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \quad (\text{Ghozali, 2001})$$

keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$Se(\beta_i)$ = Standar *error* koefisien regresi

3. Menentukan kriteria pengujian

Nilai t dihitung dengan menggunakan uji dua sisi, karena hipotesis yang diuji untuk mengetahui pengaruhnya. Berarti pengaruhnya ada dua kemungkinan, yaitu positif atau negatif. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi probabilitas $(p) < 0,05$, maka uji t signifikan dan H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $(p) > 0,05$, maka uji t tidak signifikan dan H_0 diterima.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua di depan. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima.

4.1 Profil Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia yang terletak di Yogyakarta. UII semula bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan di Jakarta pada hari Ahad tanggal 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945 M. Dengan lokasi kampus yang tersebar di beberapa wilayah, seperti Kampus Terpadu terletak di Jalan Kaliurang Km. 14,5 Kabupaten Sleman, dekat daerah wisata Kaliurang dan berjarak 20 Km. dari puncak Gunung Merapi.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dikenal sebagai salah satu fakultas yang mempelajari ilmu ekonomi secara khusus. Fakultas Ekonomi UII terletak di jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Kabupaten Sleman. Fakultas Ekonomi UII memiliki tiga Prodi yaitu Prodi Akuntansi dengan akreditasi A, Prodi Manajemen dengan akreditasi A, Prodi Ilmu Ekonomi dengan akreditasi A

dan beberapa program pendidikan yaitu Program S2 Manajemen, Program S3 Ekonomi, D3 Ekonomi dan Program International.

Visi Program Studi Akuntansi FE UII *“Menjadi program studi akuntansi terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional yang setara dengan pendidikan di Negara maju pada tahun 2025, dengan melandaskan pada nilai rahmatan lil’alamin, nilai Islam dan nilai kesempurnaan.”*. Misi Program Studi Akuntansi FE UII pada dasarnya merupakan penjabaran dari misi fakultas yang dalam hal ini merupakan wujud misi Universitas di tingkat fakultas, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas moral dan personal yang tinggi, mudah beradaptasi melalui pembekalan atas pemahaman yang menyeluruh dan aplikasi nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan penguasaan ilmu dan teknologi di bidang bisnis dan akuntansi melalui penciptaan lingkungan proses belajar mengajar yang kondusif, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah Islamiyah.

Secara umum tujuan Program Studi Akuntansi FE UII adalah *“Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi fungsional, kompetensi personal dan kompetensi perspektif bisnis yang luas.”*. Secara khusus, Program Studi Akuntansi bertujuan untuk mempersiapkan calon akuntan profesional yang memiliki integritas moral dan personal yang tinggi, memiliki kemampuan konseptual, memiliki kompetensi keilmuan, memiliki wawasan bisnis yang luas, memiliki etika bisnis yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mempunyai motivasi untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau

berkarir secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Program Studi Akuntansi secara periodik mengevaluasi kurikulumnya, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu akuntansi, perkembangan teknologi informasi, dan perkembangan kebutuhan-kebutuhan akuntansi di dunia bisnis.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Pada hasil pengumpulan data, peneliti berhasil mendapatkan data dari tiga kelas Sistem Pengendalian Manajemen sesuai dengan syarat responden. Menyebarkan kuisisioner di dalam kelas sebelum kuliah berakhir dirasa cukup efektif dalam mendapatkan data dari responden.

Metode pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan dalam BAB III adalah dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia yang sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen di semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Penyebaran kuisisioner sebanyak 123 kuisisioner terhadap responden dilakukan dalam 1 hari di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	123	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	4	3,25%
Kuisisioner yang kembali	119	96,75%
Kuisisioner yang pengisiannya tidak lengkap	10	8,13%
Kuisisioner yang memenuhi syarat	109	88,62%

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah kuisisioner yang disebar ke responden sebanyak 123 kuisisioner (100%). Kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 4 kuisisioner (3,25%). Kemudian kuisisioner yang kembali sebanyak 119 kuisisioner (96,75%). Namun yang pengisiannya tidak lengkap sebanyak 10 kuisisioner (8,13%). Kuisisioner yang memenuhi syarat dan bisa di olah datanya sebanyak 109 kuisisioner (88,62%).

4.3 Analisis Deskriptif

Deskripsi responden yang menjadi subjek penelitian yang digunakan untuk mengetahui latar belakang responden sebelum persepsinya diukur dalam tahap pengujian. Deskripsi responden ini diklasifikasikan berdasarkan: semester, IPK (Index Prestasi Akademik) dan Gender.

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
3	0	0%
5	105	96,33%
7	4	3,67%
9	0	0%
11	0	0%

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa semester 5 sebanyak 105 orang (96,33%). Kemudian mahasiswa semester 7 sebanyak 4 orang (3,54%). Hal ini dikarenakan mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen memang ditawarkan pada semester 5 di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, sehingga mayoritas mahasiswa sedang menempuh semester 5.

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Persentase
Laki-laki	43	39,45%
Perempuan	66	60,55%

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan yang berjumlah 66 orang (60,55%), sedangkan yang laki-laki berjumlah 43 orang (39,45%). Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswi lebih berminat dan telaten dalam mengisi kuisioner yang penulis berikan, Selain itu, hal ini kemungkinan terjadi juga karena jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan IPK dan Gender

IPK	Gender				Total	
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
3,51-4,00	13	30.23%	43	65.15%	56	51.38%
3,01-3,50	22	52.38%	20	47.62%	42	38.53%
2,51-3,00	7	70.00%	3	30.00%	10	9.17%
2,01-2,50	1	2.33%	0	0.00%	1	0.92%

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki IPK dalam kisaran 3,51-4,00 adalah mahasiswa perempuan dengan jumlah 43 orang (65,15%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 13 orang (30,23%). Sehingga mahasiswa yang IPK-nya berada dalam kisaran 3,51-4,00 total berjumlah 56 orang atau 51,38% dari total keseluruhan responden. Kemudian dengan mahasiswa dengan IPK dalam kisaran 3,01-3,50, di mana mahasiswa perempuan berjumlah 22 orang (52,38%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 20 orang (47,62%). Sehingga total mahasiswa yang IPK-nya berada dalam kisaran 3,01-3,50 berjumlah 42 orang atau 38,53% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki IPK dalam kisaran 2,51-3,00, dimana sebagian besar adalah mahasiswa laki-laki berjumlah 7 orang (70,00%), sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 3 orang (30,00%). Sehingga total mahasiswa yang IPK-nya berada dalam kisaran 2,51-3,00 berjumlah 10 orang atau 9,17% dari total keseluruhan responden. Sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK yang berada dalam kisaran 2,01-2,50 adalah 1 orang mahasiswa laki-laki atau 0,92% dari total keseluruhan responden.

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa mayoritas mahasiswa semester 5 yang sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen memiliki IPK yang sangat baik yaitu berkisar antara 3,51-4,00, yang mayoritasnya adalah mahasiswa perempuan. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa perempuan yang cenderung lebih gigih dalam belajar atau dalam usahanya mencapai prestasi tertinggi, dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Selain itu perilaku mahasiswa perempuan yang mudah berkerjasama dan mudah membentuk kelompok belajar menjadi faktor lainnya mengapa mahasiswa perempuan memiliki IPK yang bisa dikatakan sangat baik.

4.4 Makna Pembelajaran Bagi Mahasiswa

Pada sub-bab ini, akan membahas tentang persepsi mahasiswa tentang makna belajar dan proses pembelajaran.

Tabel 4.5

Makna Pembelajaran bagi Mahasiswa

NO	Makna Pembelajaran	Pendekatan	S M	C M	TB M	C B	S B
1	Upaya mengingat berbagai hal dengan baik	<i>Surface</i>	21	73	17	1	0
2	Proses pengembangan diri seorang manusia	<i>Deep</i>	63	44	2	2	1
3	Membangun pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta2 dan informasi	<i>Strategic</i>	56	41	13	2	0
4	Bisa menggunakan informasi yang anda peroleh dikemudian hari	<i>Strategic</i>	56	48	6	2	0
5	Bagaimana memahami materi baru untuk diri sendiri	<i>Surface</i>	38	59	12	2	1
6	Bagaimana melihat berbagai hal dari cara yang berbeda dan lebih bermakna	<i>Deep</i>	49	46	13	4	0

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Perlu diketahui sebelumnya, di dalam kuisioner kolom ‘Pendekatan’ tidak dicantumkan dengan harapan bahwa mahasiswa akan memilih makna pembelajaran yang paling mendekati dengan persepsi mereka masing-masing.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui mahasiswa merasa bahwa pembelajaran merupakan “proses pengembangan diri seorang manusia” adalah sangat mendekati dengan persepsi mereka, dengan total jumlah responden yang memilih Sangat Mendekati sebanyak 63 orang. Proses pengembangan diri seorang manusia merupakan salah satu ciri dari mahasiswa yang menganut pendekatan pembelajaran “*deep*”.

Selanjutnya mahasiswa merasa bahwa pembelajaran sangat mendekati maknanya dengan “bagaimana membangun pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta dan informasi” dan “bagaimana bisa menggunakan informasi yang di peroleh dikemudian hari”, dengan total jumlah responden yang memilih Sangat Mendekati berjumlah 56 orang untuk masing-masing pernyataan. Kedua pernyataan menggambarkan perilaku strategis mahasiswa, dalam hal ini bagaimana mahasiswa membangun pengetahuan dari fakta-fakta dan informasi yang diperoleh yang nantinya bisa digunakan atau bisa bermanfaat di kemudian hari.

Mahasiswa juga merasa bahwa “upaya mengingat hal dengan baik” cukup mendekati maknanya dengan pembelajaran, dengan jumlah responden yang memilih Cukup Mendekati sebanyak 73 orang. Di dukung dengan 59 orang responden merasa bahwa bagaimana memahami materi baru untuk diri

sendiri adalah cukup mendekati maknanya dengan pembelajaran. Mencirikan bahwa mahasiswa juga menganut pendekatan “*surface*” dalam belajar.

Dari hasil analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang sedang kuliah di semester 5 dan sedang mengambil mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen, menganut pendekatan *strategic* dalam proses pembelajaran. Dilihat dari persepsi mahasiswa yang memilih pernyataan mencirikan pendekatan *deep* hanyalah berjumlah 63 orang, lebih rendah dari pada jumlah mahasiswa yang memilih pernyataan yang mencirikan pendekatan *surface*, yaitu sebanyak 73 orang.

Namun, banyaknya jumlah responden yang memilih pernyataan *surface* tidak menjadi dasar pemikiran bahwa mahasiswa lebih banyak menganut pendekatan *surface* dalam belajar, karena pernyataan tersebut dianggap cukup mendekati dengan makna pembelajaran yang kekuatan pernyataannya lebih lemah daripada yang memilih sangat mendekati. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa menganut pendekatan *strategic*, perlu di ingat bahwa mahasiswa yang strategis bisa menganut kedua pendekatan *deep* atau *surface*, tergantung pendekatan yang mana menurut mereka lebih efektif dalam mencapai tujuan atau target mereka di kemudian hari. Pernyataan ini di dukung dengan cukup banyaknya jumlah mahasiswa yang menganggap 2 pernyataan yang mencirikan pendekatan *strategis* adalah sangat mendekati dengan makna pembelajaran yang sesungguhnya.

4.5 Statistik Deskriptif

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Mahasiswa Akuntansi

No	Pendekatan	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	<i>Deep</i>	109	23	49	39.6606	4.7223
2	<i>Strategic</i>	109	29	58	48.1468	6.3228
3	<i>Surface</i>	109	11	50	33.2936	7.7116

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Statistik deskriptif untuk variabel *deep* memiliki nilai rata-rata sebesar 39,6606 dengan nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 49, sedangkan standar deviasi sebesar 4,7223. Jika jawaban rata-rata responden lebih besar dari 39,6606, maka responden tersebut dapat dikatakan menganut pendekatan *deep*. Jumlah mahasiswa laki-laki yang dapat dikatakan menganut pendekatan *deep* berjumlah 26 orang, sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 66 orang. Sehingga total mahasiswa yang dapat dikatakan menganut pendekatan *deep* adalah berjumlah 92 orang.

Variabel *strategic* memiliki nilai rata-rata sebesar 48,1468 dengan nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 58, sedangkan standar deviasi sebesar 6,3228. Jika jawaban rata-rata responden lebih besar dari 48,1468, maka responden dapat dikatakan menganut pendekatan *strategic*. Jumlah mahasiswa laki-laki yang dapat dikatakan menganut pendekatan *strategic* berjumlah 43 orang, sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 4 orang. Sehingga total mahasiswa yang dapat dikatakan menganut pendekatan *strategic* adalah berjumlah 47 orang.

Variabel *surface* memiliki nilai rata-rata sebesar 33,2936 dengan nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 50, sedangkan standar deviasi sebesar 7,7116. Jika jawaban rata-rata responden lebih besar dari 33,2936, maka responden dapat dikatakan menganut pendekatan *surface*. Jumlah mahasiswa laki-laki yang dapat dikatakan menganut pendekatan *surface* berjumlah 25 orang, sedangkan mahasiswa perempuan tidak ada yang dapat dikatakan menganut pendekatan *surface*. Sehingga total mahasiswa yang dapat dikatakan menganut pendekatan *surface* adalah berjumlah 25 orang.

4.6 Uji Validitas

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum dilakukan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner agar data yang diperoleh dalam penyebaran kuisisioner tersebut valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson yaitu korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Hasil uji validitas dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

4.6.1 Hasil Uji Validitas Butir-Butir Pernyataan Pendekatan *Deep*

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan *Deep*

No.	Item	Pearson	Kesimpulan
1	SM1	0,565	Valid
2	SM2	0,524	Valid
3	SM3	0,494	Valid
4	RI1	0,643	Valid
5	RI2	0,589	Valid
6	UE1	0,736	Valid
7	UE2	0,568	Valid
8	UE3	0,556	Valid
9	II1	0,651	Valid
10	II2	0,713	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terlihat bahwa semua item pernyataan pendekatan *deep* memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,30. Item pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikan lebih dari 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam pendekatan *deep* adalah valid.

4.6.2 Hasil Uji Validitas Butir-Butir Pernyataan Pendekatan *Strategic*

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan *Strategic*

No	Item	Pearson	Kesimpulan
1	OS1	0,547	Valid
2	OS2	0,608	Valid
3	OS3	0,704	Valid
4	TM1	0,558	Valid
5	TM2	0,505	Valid
6	AAD1	0,575	Valid
7	AAD2	0,634	Valid
8	AC1	0,707	Valid
9	AC1	0,672	Valid
10	ME1	0,770	Valid
11	ME2	0,634	Valid
12	ME3	0,738	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terlihat bahwa semua item pernyataan pendekatan *strategic* memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,30. Item pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikan lebih dari 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam pendekatan *strategic* adalah valid.

4.6.3 Hasil Uji Validitas Butir-Butir Pernyataan Pendekatan *Surface*

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendekatan *Surface*

No	Item	Pearson	Kesimpulan
1	LP1	0,547	Valid
2	LP2	0,699	Valid
3	UM1	0,735	Valid
4	UM2	0,755	Valid
5	SB1	0,717	Valid
6	SB2	0,699	Valid
7	SB3	0,667	Valid
8	FF1	0,719	Valid
9	FF2	0,620	Valid
10	FF3	0,580	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terlihat bahwa semua item pernyataan pendekatan *surface* memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,30. Item pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikan lebih dari 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam pendekatan *strategic* adalah valid.

4.7 Uji Reliabilitas

Semua kuisioner dikatakan baik apabila mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi atau jawaban yang diperoleh pada setiap kuisioner memberikan hasil yang relatif sama secara berulang kali dengan syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha Cronbach itu sendiri menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuisioner berinteraksi. Sebuah instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima , jika koefisien reliabilitas yang diukur adalah lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sekaran, 1992 dan Maholtra, 1996) dalam Kinasih (2013)

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

No	Pendekatan	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	<i>Deep</i>	SM1-SM3, RI1-RI2, UE1-UE3, II1-II2	0,804	Reliabel
2	<i>Strategic</i>	OS1-OS3, TM1-TM2, AAD1-AAD2, AC1- AC2, ME1-ME3	0,866	Reliabel
3	<i>Surface</i>	LP1-LP2, UM1-UM2, SB1-SB3, FF1-FF3	0,863	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2014

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel 4.10. terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing kelompok pernyataan pendekatan pembelajaran kuisioner bernilai lebih dari 0,60. Dengan demikian, masing-masing kelompok pernyataan pemahaman dalam kuisioner dapat dinyatakan reliabel.

4.8 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Penelitian ini direncanakan untuk mencari tahu pendekatan pembelajaran yang dianut mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dan bagaimana dampaknya terhadap performa akademik (luaran) dari hasil proses studi mereka. Untuk mengukur performa akademik mahasiswa, penulis menggunakan IPK (Index Prestasi Akademik) sebagai data untuk mengukur performa akademik mahasiswa. Penyebaran kuisioner dilakukan di 3 kelas mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen di akhir sesi perkuliahan. Kendala dalam pengambilan data lebih mengarah ke kondisi psikologis mahasiswa, karena pengambilan data dilakukan pada akhir sesi perkuliahan, mahasiswa cenderung agak terburu-buru dalam mengisi kuisioner.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh antara pendekatan pembelajaran yang bertipe *deep*, *strategic* dan *surface* terhadap IPK mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji Asumsi Klasik untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam model regresi ini adalah data normal, tidak multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.8.1 Uji Asumsi Klasik

4.8.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29289190
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.055
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,620, sehingga lebih besar dari 5%. Dengan demikian data berdistribusi normal.

4.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2005). Hasil multikolinieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.024	.316		6.397	.000		
Deep	.016	.007	.199	2.249	.027	.764	1.309
Strategic	.024	.005	.412	4.671	.000	.772	1.295
Surface	-.011	.004	-.222	-2.831	.006	.975	1.025

a. Dependent Variable: IPK

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil perhitungan regresi berganda, ternyata tidak mengandung gejala multikolinieritas karena seluruh variabel bebas yang dijadikan sebagai prediktor dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10.

4.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu yang dinamakan dengan homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan Uji Glejser. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka model regresi terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai

probabilitas > 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13

Tabel 4.13

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.584	.192		3.035
	Deep	-.005	.004	-.115	-1.077
	Strategic	-.005	.003	-.177	-1.662
	Surface	.002	.002	.090	.950

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer diolah, 2015

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas diatas 0,05. Dengan demikian model regresi ini tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas

4.8.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh pendekatan pembelajaran yang bertipe *deep*, *strategic* dan *surface* terhadap IPK mahasiswa. Analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Performa Akademik

a : konstanta

b : koefisien regresi

X_1 : *Deep*

X_2 : *Strategic*

X_3 : *Surface*

e : residual dari regresi yang diestimasi

4.8.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2005). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.446	3	1.815	20.573	.000 ^a
	Residual	9.265	105	.088		
	Total	14.711	108			

Sumber: Data primer diolah, 2015

Hasil uji F atau uji Simultan pada tabel 4.14 diperoleh nilai F hitung adalah 20,573 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 5%, maka model regresi yang ada dapat diartikan bahwa secara

bersama-sama pendekatan pembelajaran yang bertipe *deep*, *strategic* dan *surface* berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Akuntansi.

4.8.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.352	.29705

a. Predictors: (Constant), Surface, Strategic, Deep

b. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer diolah, 2015

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam penelitian dalam menerangkan variabel dependen. Tabel 4.15 terlihat bahwa nilai *adjusted R*² sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa variabel performa akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pendekatan pembelajaran yang bertipe *deep*, *strategic* dan *surface* sebesar 35,2%. Sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

4.8.5 Uji Signifikansi Parameter (Uji statistik t)

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS for windows*. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan program *SPSS*, maka dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi. Hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16**Hasil Uji t**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.024	.316		6.397
	Deep	.016	.007	.199	2.249
	Strategic	.024	.005	.412	4.671
	Surface	-.011	.004	-.222	-2.831

a. Dependent Variable: IPK

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Apabila memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi performa akademik sebagai berikut :

$$Y = 2,024 + 0,016X_1 + 0,024X_2 - 0,011X_3$$

Berdasarkan analisis regresi linier berganda di atas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.) H_1 : Pendekatan *deep* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik.

Dari tabel 4.16 di atas terlihat bahwa pendekatan *deep* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,016 dan sig-t sebesar 0,027. Dengan demikian $\text{sig-t} < 0,05$ yang berarti pendekatan pembelajaran *deep* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik (IPK) pada level signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “Pendekatan *deep* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik” bisa dikatakan **diterima** dengan didukung oleh data.

Hasil hipotesis berkaitan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti pada Ismail (2009) yang mengungkapkan bahwa mereka yang menggunakan pendekatan *deep* dan *strategic* dalam menanggulangi matakuliah *Business Finance* mengungguli mereka yang menggunakan pendekatan *surface*. Redza dkk. (2013) juga menemukan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan positif diantara pendekatan *deep* dan *strategic* dengan performa akademik, lain halnya dengan pendekatan *surface* yang memiliki hubungan negatif terhadap hasil ujian. Selain itu, Byrne dan Willis (2008) yang menemukan bahwa secara keseluruhan mahasiswa menyukai *strategic* dan terdapat perbedaan signifikan yang tinggi dalam skor mereka terhadap skala perbandingan pada nilai skala *deep* dan *surface*. Pendekatan *surface* adalah yang terakhir mereka favoritkan dengan skor pada skala secara signifikan lebih rendah dari pada dua skala lainnya.

Peneliti berpendapat bahwa hasil temuan yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendekatan *deep* dan performa akademik terjadi karena mahasiswa yang menganut pendekatan *deep* belajar secara aktif dan berusaha memahami konteks matakuliah yang dipelajari secara mendalam. Pemahaman yang mendalam tentang apa yang dipelajari tentu akan memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan ujian atau tugas sehingga berdampak pada performa akademik yang baik juga. Sehingga pendekatan *deep* berpengaruh positif terhadap performa akademik.

2.) H_2 : Pendekatan *strategic* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik.

Dari tabel 4.16 di atas terlihat bahwa pendekatan *strategic* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,024 dan sig-t sebesar 0,000. Dengan demikian sig-t < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan *strategic* terhadap IPK dengan nilai signifikansi *one-tailed* sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari level signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan “Pendekatan *strategic* berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik” bisa dikatakan **diterima** dengan didukung oleh data.

Hasil hipotesis berkaitan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti pada Ismail (2009) yang mengungkapkan bahwa mereka yang menggunakan pendekatan *deep* dan *strategic* dalam menanggulangi matakuliah *Business Finance* mengungguli mereka yang menggunakan pendekatan *surface*. Redza dkk. (2013) juga menemukan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan positif diantara pendekatan *deep* dan *strategic* dengan performa akademik, lain halnya dengan pendekatan *surface* yang memiliki hubungan negatif terhadap hasil ujian. Selain itu, Byrne dan Willis (2008) yang menemukan bahwa secara keseluruhan mahasiswa menyukai *strategic* dan terdapat perbedaan signifikan yang tinggi dalam skor mereka terhadap skala perbandingan pada nilai skala *deep* dan *surface*. Pendekatan *surface* adalah yang terakhir mereka favoritkan dengan skor pada skala secara signifikan lebih rendah dari pada dua skala lainnya.

Peneliti berpendapat bahwa pendekatan *strategic* memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik terjadi karena pendekatan *strategic* merupakan gabungan dari kedua pendekatan *deep* dan *surface* tergantung pendekatan mana yang menurut mahasiswa berdampak secara signifikan terhadap pencapaian hasil akhir yang baik. Selain itu situasi, kondisi, topik/matakuliah dan proses pembelajaran berdampak pada perilaku mahasiswa yang strategik dalam hal bagaimana memperoleh hasil akhir yang terbaik juga. Perilaku mahasiswa untuk mendapatkan capaian yang terbaik tentunya akan menghasilkan hasil yang baik juga. Sehingga pendekatan *strategic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa akuntansi.

3.) H_3 : Pendekatan *surface* berpengaruh negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik.

Dari tabel 4.16 di atas terlihat bahwa pendekatan *surface* memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,011 dan sig-t sebesar 0,006. Dengan demikian sig-t < 0,05 yang berarti pendekatan pembelajaran *surface* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap performa akademik, pada level signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan “Pendekatan *surface* berpengaruh negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik” bisa dikatakan **diterima** dengan didukung oleh data.

Hasil hipotesis berkaitan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti pada Ismail (2009) yang mengungkapkan bahwa mereka yang menggunakan pendekatan *deep* dan *strategic* dalam menanggulangi matakuliah

Business Finance mengungguli mereka yang menggunakan pendekatan *surface*. Redza dkk. (2013) juga menemukan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan positif diantara pendekatan *deep* dan *strategic* dengan performa akademik, lain halnya dengan pendekatan *surface* yang memiliki hubungan negatif terhadap hasil ujian. Selain itu, Byrne dan Willis (2008) yang menemukan bahwa secara keseluruhan mahasiswa menyukai *strategic* dan terdapat perbedaan signifikan yang tinggi dalam skor mereka terhadap skala perbandingan pada nilai skala *deep* dan *surface*. Pendekatan *surface* adalah yang terakhir mereka favoritkan dengan skor pada skala secara signifikan lebih rendah dari pada dua skala lainnya.

Peneliti berpendapat bahwa karakteristik mahasiswa yang menganut pendekatan *surface* seperti kurangnya minat dan tujuan serta kecenderungan belajar dengan menghafal bagian-bagian yang dianggap penting saja untuk bisa lulus dari ujian atau tes, tentu akan berdampak negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa mereka sendiri.

Hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum dalam tabel 4.17.

Tabel 4.17

Tabel Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Pendekatan <i>deep</i> berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik.	Diterima didukung oleh data
H ₂ : Pendekatan <i>strategic</i> berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan performa akademik.	Diterima didukung oleh data
H ₃ : Pendekatansurface berpengaruh negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik.	Diterima didukung oleh data

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diujikan dan ketiga hipotesis terbukti serta terdukung oleh data. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik tiga kesimpulan yaitu:

- 1.) Pendekatan *deep* memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin mahasiswa menganut pendekatan *deep* atau pendekatan yang mendasarkan pada pemahaman yang mendalam, maka semakin baik performa akademiknya.
- 2.) Pendekatan *strategic* memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin mahasiswa menganut pendekatan *strategic* atau pendekatan yang mendasarkan pada pencapaian hasil yang terbaik, maka semakin baik performa akademiknya.
- 3.) Pendekatan *surface* memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin mahasiswa menganut pendekatan *surface* atau pendekatan yang mendasarkan pada pemahaman yang dangkal saja untuk lulus, maka semakin tidak baik performa akademiknya.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang dianut oleh mahasiswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran dan performa akademik mahasiswa. Hal ini bisa menjadi dasar acuan bagi universitas dan para pengajar dalam menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik di kemudian hari.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat diperbandingkan dengan universitas lain dan tidak dapat digeneralisasikan untuk semua mahasiswa Akuntansi di seluruh Indonesia.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan IPK sebagai pembanding untuk performa akademik mahasiswa sehingga tidak bisa digunakan sebagai acuan yang menggambarkan performa akademik mahasiswa secara keseluruhan dan maksimal, karena terdapat aspek-aspek lain yang bisa digunakan sebagai standar pengukuran performa akademik mahasiswa.
- 3) Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa yang berada di pertengahan masa perkuliahan saja, peneliti berasumsi bahwa masa atau fase dalam perkuliahan bisa mempengaruhi pendekatan pembelajaran yang dianut dan perilaku mahasiswa pada umumnya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mngusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dari beberapa universitas di Indonesia karena penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi S1 dari Fakultas Ekonomi UII sehingga hasil penelitian tidak dapat diperbandingkan dengan universitas lain dan dengan program studi lain.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan standar pengukuran lain dan lebih luas cakupannya dalam mengukur performa akademik mahasiswa. Misalnya: akumulasi nilai tugas, kuis, esai dan ujian dalam satu periode tertentu.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengambil sampel dari masa awal, pertengahan dan akhir dalam perkuliahan. Sehingga temuan selanjutnya bisa lebih menggambarkan seberapa stabil mahasiswa dalam menganut pendekatan pembelajaran dan perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka di universitas.

Daftar Referensi

- Approaches and Study Skills Inventory for Students (ASSIST) (1997). Scotland: Centre for Research on Learning and Instruction, University of Edinburgh.
- Arikunto, S. (2002). *Penelitian Suatu Pendekatan Khusus*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bungin, Burhan H. M. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Byrne, M., Willis, P. (2008), *An exploration of tertiary accounting students' prior approaches to learning accounting*, International Journal of Management Education Vol. 7 No. 3.
- Gadelrab, Hashem F.(2011). *Factorial Structure and Predictive Validity of Approaches and Study Skills Inventory for Students (ASSIST) in Egypt: A Confirmatory Factor Analysis Approach*. Electronic Journal of Research in Educational Psychology. Egypt.
- Ghozali, Imam. (2001). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke Dua. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2009). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke Empat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gruber, T., Fub, S., Voss, R., dan Glazer-Zikuda, M., (2010), *Examining student satisfaction with higher education services: Using a new measurement tool*, International Journal of Public Sector Management, Vol. 28, No. 2.
- Ismail, Suhaiza (2009), *Accounting student's learning approaches and impact on academic performance*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 6 No. 2.
- Kinasih, Ennovia L. (2013). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lublin, Jackie. (2003). *Deep, Surface and Strategic Approaches to Learning*. UCD Dublin.
- Oksadila, R. (2012). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Standar Akuntansi Hasil Adopsi IFRS: Studi Empiris pada PSAK No. 22 (Revisi 2010)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Price, Linda (2011). *Modeling factors for predicting students learning outcomes in higher education*. Learning in transition: dimensionality, validity and development' scientific research network conference. University of Antwerp, Belgium.
- Profil Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, <http://accounting.uui.ac.id/homepage/tentang-prodi-akuntansi-uui/> . Diakses Desember 2014
- Redza, Zaza E. M., Ismail, Suhaiza, Sarif, S. M., Ismail, Yusof (2013). *Do approaches to learning affect academic performance of business ethics students?*. Journal of Technical Education and Training (JTET) Vol. 5 No. 1
- Santyasa, I Wayan (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yamin, S., Rahmach, L.A., Kurniawan, H. (2011). *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta. Salemba Empat.

LAMPIRAN 1: Kuisioner

Kepada:

Yth Saudara/i

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul “**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal ini, saya sebagai peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan-pernyataan pada kuisioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Saudara untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Saudara berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Pembimbing

Peneliti

(Fitriati Akmila S.E., M.Com.)

(Moh. Azwar A. Subakti)

Kuisisioner

Data Responden

Isilah titik-titik di bawah dan gunakan tanda centang ($\checkmark$) pada pilihan yang sesuai.

1. Nama : (boleh tidak di isi)
2. NIM : (wajib di isi)
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Semester : () 3 () 5 () 7 () 9 () 11
5. IPK terakhir : () 2,01 – 2,50
() 2,51 – 3,00
() 3,01 – 3,50
() 3,51 – 4,00

Kuesioner

Kuesioner ini didesain untuk anda agar bisa menggambarkan dengan sistematis bagaimana anda memandang belajar dan proses pembelajaran. Mohon di isi dengan jujur, sehingga jawaban anda akan secara akurat menggambarkan cara anda yang sebenarnya dalam belajar.

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai “**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**”. Untuk itu Saudara/i diminta memberikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom angka 1 sampai 5 dari setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan pengalaman Saudara/i.

A. Pengertian PEMBELAJARAN

Apa makna “PEMBELAJARAN” bagi anda?

Pahami setiap pernyataan dibawah ini, kemudian tandai pernyataan yang paling mendekati sesuai dengan pengertian anda tentang pembelajaran.

Keterangan:

1. SM	= Sangat Mendekati
2. CM	= Cukup Mendekati
3. TBM	= Tidak Begitu Mendekati
4. CB	= Cukup Berbeda
5. SB	= Sangat Berbeda

NO	Makna Pembelajaran Bagi Anda	SM	CM	TBM	CB	SB
1	Upaya mengingat berbagai hal dengan baik					
2	Proses pengembangan diri seorang manusia					
3	Membangun pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta dan informasi					
4	Bisa menggunakan informasi yang anda peroleh dikemudian hari					
5	Bagaimana memahami materi baru untuk diri sendiri					
6	Bagaimana melihat berbagai hal dari cara yang berbeda dan lebih bermakna					

B. Pendekatan Pembelajaran

Bagian kuesioner ini meminta anda untuk melihat sejauh mana anda setuju dengan komentar-komentar tentang cara anda belajar yang dibuat oleh mahasiswa. Dalam mengerjakan jawaban anda, pikirkan hal dari mata kuliah tertentu. Hal ini sangat penting untuk mengisi jawaban dari semua pertanyaan.

Keterangan:

1. SS	= Sangat Setuju
2. S	= Setuju
3. AS	= Agak Setuju
4. ATS	= Agak Tidak Setuju
5. TS	= Tidak Setuju

<i>Deep Approach</i> (Pendekatan <i>Deep</i>)						
	<i>Seeking Meaning</i> (Mencari Arti)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya biasanya berusaha memahami maksud dari apa yang harus saya pelajari.					
2	Ketika saya membaca artikel atau buku, saya mencoba mencari tahu maksud penulis.					
3	Sebelum memecahkan suatu masalah atau tugas, saya mencoba mengerjakan apa yang berada dibaliknya terlebih dahulu.					
	<i>Relating Ideas</i> (Menghubungkan Ide)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya mencoba menghubungkan ide-ide yang saya temukan dengan topik atau matakuliah lainnya kapanpun bila memungkinkan					
2	Ide-ide dalam buku atau artikel perkuliahan sering menjadi bahan pemikiran saya.					
	<i>Use of Evidence</i> (Penggunaan Fakta)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya melihat fakta-fakta dengan teliti dan mencoba membuat kesimpulan tentang apa yang sedang saya pelajari.					
2	Ketika saya membaca materi kuliah, saya membaca dengan seksama untuk melihat kecocokan dengan apa yang dikatakan.					
3	Penting bagi saya bisa mengikuti argumen, atau melihat alasan-alasan dibalikny.					
	<i>Interested in Ideas</i> (Tertarik dengan Ide)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Beberapa ide yang saya temukan di perkuliahan akhirnya benar-benar saya pahami.					
2	Dengan teratur saya dapati diri saya berfikir tentang ide-ide perkuliahan ketika sedang melakukan hal-hal lain.					

<i>Strategic Approach</i> (Pendekatan <i>Strategic</i>)						
	<i>Organized Studying</i> (Belajar yang Terorganisir)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya menemukan kondisi untuk belajar yang memungkinkan saya belajar dengan mudah.					
2	Saya pikir saya cukup sistematis dan terorganisir ketika merevisi ujian-ujian.					

3	Saya biasanya merencanakan pekerjaan mingguan saya lebih lanjut, baik tertulis ataupun sekedar mengingatnya.					
	<i>Time Management</i> (Manajemen Waktu)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya mengatur waktu belajar saya dengan teliti dan maksimal menggunakannya.					
2	Biasanya saya menggunakan waktu sepanjang hari dengan baik.					
	<i>Alertness to Assessment Demands</i> (Waspada terhadap Tuntutan Penilaian)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Ketika mengerjakan tugas, saya mengingat-ingat bagaimana cara terbaik mengesankan dosen.					
2	Saya memperhatikan dengan baik komentar dosen pada tugas mata kuliah untuk menemukan cara mendapatkan nilai yang lebih baik di kemudian hari.					
	<i>Achieving</i> (Pencapaian)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya berusaha keras dalam belajar karena saya bertekad untuk mencapai hasil yang terbaik.					
2	Saya tidak kesulitan untuk memotivasi diri saya sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.					
	<i>Monitoring Effectiveness</i> (Mengawasi Efektifitas)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya melihat kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan dengan teliti untuk memeriksa apakah sudah benar dan masuk akal.					
2	Sebelum memulai mengerjakan tugas atau soal ujian, saya berpikir terlebih dahulu bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya.					
3	Ketika menyelesaikan sedikit pekerjaan, saya mengeceknya lagi untuk mengetahui jika ini benar-benar sesuai dengan permintaan.					

Surface Approach(Pendekatan Surface)						
	Lack of Purpose (Kurangnya Tujuan)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya rasa tidak banyak tugas kuliah yang menarik dan relevan.					
2	Ketika saya melihat kebelakang, terkadang saya bertanya kenapa saya memutuskan untuk kuliah di sini.					
	Unrelated Memorising (Ketidakterkaitan dalam Menghafal)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Sebagian besar yang saya pelajari sedikit tidak masuk akal; seperti tidak berhubungan dan terpotong-potong.					
2	Saya tidak benar-benar yakin memahami materi perkuliahan sehingga mencatat semua yang saya bisa.					
	Syllabus-boundness (Tidak Mengikuti Silabus)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya cenderung sedikit membaca materi yang diperlukan untuk kuliah.					
2	Saya berkonsentrasi dan belajar sedikit informasi yang sekiranya saya harus ketahui untuk bisa lulus.					
3	Saya suka diberitahukan dengan tepat apa yang harus saya kerjakan dalam esai atau tugas lainnya.					
	Fair of Failure (Takut Gagal)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya seringkali khawatir apakah saya bisa mengerjakan tugas dengan sebagaimana mestinya.					
2	Saya sering panic ketika target kuliah terlewatkan.					
3	Seringkali saya tidak bisa tidur karena mengkhawatirkan tugas kuliah yang tidak bisa saya kerjakan.					

Kepada:
Yth Saudara/i
Di tempat
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul “**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal ini, saya sebagai peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan-pernyataan pada kuisioner yang terlampir berikut ini. Kesiadaan Saudara untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Saudara berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Pembimbing

Peneliti

(Fitriati Akmila S.E., M.Com.)

(Moh. Azwar A. Subakti)

Kuisioner

Data Responden

Isilah titik-titik di bawah dan gunakan tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai.

6. Nama : (boleh tidak di isi)
7. NIM : (wajib di isi)
8. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
9. Semester : () 3 () 5 () 7 () 9 () 11
10. IPK terakhir : () 2,01 – 2,50
() 2,51 – 3,00
() 3,01 – 3,50
() 3,51 – 4,00

Kuesioner

Kuesioner ini didesain untuk anda agar bisa menggambarkan dengan sistematis bagaimana anda memandang belajar dan proses pembelajaran. Mohon di isi dengan jujur, sehingga jawaban anda akan secara akurat menggambarkan cara anda yang sebenarnya dalam belajar.

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai “**Analisis Pendekatan Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**”. Untuk itu Saudara/i diminta memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka 1 sampai 5 dari setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan pengalaman Saudara/i.

C. Pengertian PEMBELAJARAN

Apa makna “PEMBELAJARAN” bagi anda?

Pahami setiap pernyataan dibawah ini, kemudian tandai pernyataan yang paling mendekati sesuai dengan pengertian anda tentang pembelajaran.

- Keterangan:
1. SM = Sangat Mendekati
 2. CM = Cukup Mendekati
 3. TBM = Tidak Begitu Mendekati
 4. CB = Cukup Berbeda
 5. SB = Sangat Berbeda

	Makna Pembelajaran Bagi Anda	S M	C M	TB M	C B	S B
1	Upaya mengingat berbagai hal dengan baik					
2	Proses pengembangan diri seorang manusia					
3	Membangun pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta dan informasi					
4	Bisa menggunakan informasi yang anda peroleh dikemudian hari					
5	Bagaimana memahami materi baru untuk diri sendiri					
6	Bagaimana melihat berbagai hal dari cara yang berbeda dan lebih bermakna					

D. Pendekatan Pembelajaran

Bagian kuesioner ini meminta anda untuk melihat sejauh mana anda setuju dengan komentar-komentar tentang cara anda belajar yang dibuat oleh mahasiswa. Dalam mengerjakan jawaban anda, pikirkan hal dari mata kuliah tertentu. Hal ini sangat penting untuk mengisi jawaban dari semua pertanyaan.

Keterangan:

- 1. SS = Sangat Setuju
- 2. S = Setuju
- 3. AS = Agak Setuju
- 4. ATS = Agak Tidak Setuju
- 5. TS = Tidak Setuju

Deep Approach (Pendekatan Deep)						
	Seeking Meaning (Mencari Arti)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya biasanya berusaha memahami maksud dari apa yang harus saya pelajari.					
2	Ketika saya membaca artikel atau buku, saya mencoba mencari tahu maksud penulis.					
3	Sebelum memecahkan suatu masalah atau tugas, saya mencoba mengerjakan apa yang berada dibaliknyanya terlebih dahulu.					

Relating Ideas (Menghubungkan Ide)		SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya mencoba menghubungkan ide-ide yang saya temukan dengan topik atau matakuliah lainnya kapanpun bila memungkinkan					
2	Ide-ide dalam buku atau artikel perkuliahan sering menjadi bahan pemikiran saya.					
Use of Evidence (Penggunaan Fakta)		SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya melihat fakta-fakta dengan teliti dan mencoba membuat kesimpulan tentang apa yang sedang saya pelajari.					
2	Ketika saya membaca materi kuliah, saya membaca dengan seksama untuk melihat kecocokan dengan apa yang dikatakan.					
3	Penting bagi saya bisa mengikuti argumen, atau melihat alasan-alasan dibaliknyanya.					
Interested in Ideas (Tertarik dengan Ide)		SS	S	AS	ATS	TS
1	Beberapa ide yang saya temukan di perkuliahan akhirnya benar-benar saya pahami.					
2	Dengan teratur saya dapat diri saya berfikir tentang ide-ide perkuliahan ketika sedang melakukan hal-hal lain.					

Strategic Approach (Pendekatan Strategic)						
	Organized Studying (Belajar yang Terorganisir)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya menemukan kondisi untuk belajar yang memungkinkan saya belajar dengan mudah.					
2	Saya pikir saya cukup sistematis dan terorganisir ketika merevisi ujian-ujian.					
3	Saya biasanya merencanakan pekerjaan mingguan saya lebih lanjut, baik tertulis ataupun sekedar mengingatnya.					
Time Management (Manajemen Waktu)		SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya mengatur waktu belajar saya dengan teliti dan maksimal menggunakannya.					
2	Biasanya saya menggunakan waktu sepanjang hari dengan baik.					

	Alertness to Assessment Demands (Waspada terhadap Tuntutan Penilaian)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Ketika mengerjakan tugas, saya mengingat-ingat bagaimana cara terbaik mengesankan dosen.					
2	Saya memperhatikan dengan baik komentar dosen pada tugas mata kuliah untuk menemukan cara mendapatkan nilai yang lebih baik di kemudian hari.					
	Achieving (Pencapaian)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya berusaha keras dalam belajar karena saya bertekad untuk mencapai hasil yang terbaik.					
2	Saya tidak kesulitan untuk memotivasi diri saya sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.					
	Monitoring Effectiveness (Mengawasi Efektifitas)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya melihat kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan dengan teliti untuk memeriksa apakah sudah benar dan masuk akal.					
2	Sebelum memulai mengerjakan tugas atau soal ujian, saya berpikir terlebih dahulu bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya.					
3	Ketika menyelesaikan sedikit pekerjaan, saya mengeceknya lagi untuk mengetahui jika ini benar-benar sesuai dengan permintaan.					
Surface Approach (Pendekatan Surface)						
	Lack of Purpose (Kurangnya Tujuan)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya rasa tidak banyak tugas kuliah yang menarik dan relevan.					
2	Ketika saya melihat kebelakang, terkadang saya bertanya kenapa saya memutuskan untuk kuliah di sini.					
	Unrelated Memorising (Ketidakterkaitan dalam Menghafal)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Sebagian besar yang saya pelajari sedikit tidak masuk akal; seperti tidak berhubungan dan terpotong-potong.					

2	Saya tidak benar-benar yakin memahami materi perkuliahan sehingga mencatat semua yang saya bisa.					
	Syllabus-boundness (Tidak Mengikuti Silabus)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya cenderung sedikit membaca materi yang diperlukan untuk kuliah.					
2	Saya berkonsentrasi dan belajar sedikit informasi yang sekiranya saya harus ketahui untuk bisa lulus.					
3	Saya suka diberitahukan dengan tepat apa yang harus saya kerjakan dalam esai atau tugas lainnya.					
	Fair of Failure (Takut Gagal)	SS	S	AS	ATS	TS
1	Saya seringkali khawatir apakah saya bisa mengerjakan tugas dengan sebagaimana mestinya.					
2	Saya sering panic ketika target kuliah terlewatkan.					
3	Seringkali saya tidak bisa tidur karena mengkhawatirkan tugas kuliah yang tidak bisa saya kerjakan.					

LAMPIRAN 2: Data Hasil Rekap Kuisioner& Data IPK

Data Hasil Rekap Kuisioner

Responden	Pengertian Pembelajaran					
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6
1	3	5	5	4	4	4
2	4	5	5	3	4	2
3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	4	4	4
6	4	5	5	4	4	5
7	4	5	5	5	4	5
8	4	4	4	4	4	2
9	4	5	5	5	5	5
10	5	5	4	5	5	5
11	4	4	5	5	5	5
12	4	5	5	5	5	5
13	4	4	4	5	5	5
14	4	5	5	5	4	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4
17	4	5	5	5	4	2
18	4	5	5	4	5	5
19	5	5	5	4	5	5
20	4	4	3	4	3	3
21	3	5	5	5	5	4
22	5	4	5	4	5	4
23	3	5	5	4	4	3
24	4	4	3	4	4	3
25	5	5	5	5	5	5
26	5	4	4	5	5	4
27	4	4	5	5	4	4
28	4	4	5	5	4	5
29	4	5	5	5	4	5
30	4	5	3	4	4	5
31	4	4	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4
33	4	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	5	5	5	5	5
36	4	4	4	5	4	5

Responden	Pengertian Pembelajaran					
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6
37	3	5	5	5	4	5
38	4	5	4	5	4	5
39	4	5	5	4	4	4
40	4	5	4	5	5	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	3
43	4	5	4	5	3	5
44	3	5	4	5	4	4
45	5	4	4	5	4	4
46	4	5	5	5	5	5
47	3	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	4
49	4	5	4	4	5	5
50	4	4	3	4	4	3
51	4	4	3	5	3	4
52	4	5	5	5	4	5
53	4	4	5	5	4	4
54	5	5	4	4	3	4
55	4	4	4	5	3	5
56	5	3	5	5	4	5
57	4	3	5	5	4	3
58	4	4	4	4	4	3
59	5	5	5	5	5	5
60	4	4	3	4	5	4
61	4	5	5	5	4	4
62	3	4	4	4	4	4
63	5	5	4	3	4	4
64	4	4	5	4	4	4
65	4	5	5	5	5	5
66	5	4	4	5	5	5
67	4	5	5	5	5	5
68	3	4	4	4	4	4
69	4	5	5	4	4	3
70	5	4	3	5	4	5
71	5	4	4	5	5	4
72	4	4	5	4	5	5
73	5	5	4	5	5	5
74	5	5	5	4	4	4

Responden	Pengertian Pembelajaran					
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6
75	5	5	5	5	5	4
76	4	5	5	4	5	5
77	4	5	5	5	5	5
78	4	5	4	4	3	4
79	4	5	5	5	5	5
80	5	5	5	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	5	5	4	5	4
83	3	5	3	2	4	5
84	4	4	5	4	4	4
85	4	4	3	4	3	4
86	4	5	4	5	3	4
87	3	4	4	5	5	5
88	4	5	5	5	4	4
89	3	4	4	4	4	4
90	4	4	3	4	4	4
91	4	4	3	4	4	4
92	2	5	5	4	4	4
93	4	5	4	5	3	4
94	4	5	5	5	5	5
95	5	5	5	4	4	5
96	3	5	4	4	3	3
97	4	5	4	4	4	4
98	4	5	5	4	4	5
99	4	4	4	4	4	4
100	4	5	4	5	5	5
101	4	5	4	5	5	5
102	4	4	5	3	4	4
103	4	4	4	5	4	5
104						
105	4	4	5	5	5	5
106	4	4	4	4	4	3
107	4	4	3	4	2	3
108	3	5	5	5	5	5
109	3	5	4	2	1	3

Responden	Deep									
	SM			RI		UE			II	
	SM1	SM2	SM3	RI1	RI2	UE1	UE2	UE3	II1	II2
1	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4
2	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3
3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5
5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3
6	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5
7	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5
10	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4
11	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4
12	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
14	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
15	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5
16	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4
17	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
19	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4
20	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
21	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3
22	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
23	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
24	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4
25	4	2	3	3	3	3	4	5	5	4
26	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4
27	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
28	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
29	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
32	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
33	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
34	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4
35	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3
36	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
37	5	3	2	5	3	4	4	4	5	5
38	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3

Responden	Deep									
	SM			RI		UE			II	
	SM1	SM2	SM3	RI1	RI2	UE1	UE2	UE3	II1	II2
39	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
40	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
41	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
43	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5
44	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5
45	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2
46	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
47	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
48	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4
49	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4
50	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3
51	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4
52	3	4	4	5	3	4	4	5	2	3
53	4	5	2	3	4	4	5	4	5	3
54	3	4	2	4	4	4	4	4	5	3
55	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4
56	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3
57	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4
58	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
59	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
60	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
61	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5
62	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4
63	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
64	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
65	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
66	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
70	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4
71	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4
72	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
73	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
74	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
75	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3
76	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3

Responden	Deep									
	SM			RI		UE			II	
	SM1	SM2	SM3	RI1	RI2	UE1	UE2	UE3	II1	II2
77	4	2	3	4	5	4	4	3	2	2
78	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4
79	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3
80	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
81	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
82	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5
83	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4
84	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
85	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3
86	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3
87	3	4	5	2	2	3	3	4	5	5
88	4	5	2	3	3	4	4	4	5	5
89	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
90	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
91	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
92	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4
93	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4
94	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
95	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4
96	4	4	3	3	2	3	5	4	3	4
97	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
98	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4
99	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
100	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3
101	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
102	4	3	3	5	4	4	5	2	3	3
103	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5
104	5	5	3	4	3	5	3	3	5	5
105	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4
106	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
107	5	3	1	3	4	3	4	2	3	4
108	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
109	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5

Responden	Strategic											
	OS			TM		AAD		AC		ME		
	OS1	OS2	OS3	TM1	TM2	AAD1	AAD2	AC1	AC2	ME1	ME2	ME3
1	5	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	5
2	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4
4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
6	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
7	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
8	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
9	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5
10	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
13	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4
14	3	3	3	3	2	5	4	5	4	4	4	4
15	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5
16	5	4	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4
17	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
18	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4
19	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5
20	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
21	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
22	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
23	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	5	4
24	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
25	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4
26	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4
27	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
28	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
30	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
31	2	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5
32	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4
33	5	4	5	3	3	3	5	4	3	5	4	4
34	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4
35	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
36	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
37	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5

Responden	Strategic											
	OS			TM		AAD		AC		ME		
	OS1	OS2	OS3	TM1	TM2	AAD1	AAD2	AC1	AC2	ME1	ME2	ME3
38	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3
39	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
40	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
41	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4
42	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5
43	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4
44	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4
45	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
46	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4
48	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4
49	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5
50	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3
51	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4
52	5	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4
53	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4
54	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3
55	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
56	4	2	5	5	2	2	3	4	1	5	4	5
57	4	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	2
58	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
59	3	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5
60	1	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2
61	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3
62	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4
63	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
64	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5
65	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5
66	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5
67	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
68	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
69	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4
70	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5
71	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
72	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5
73	5	3	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5

Responden	Strategic											
	OS			TM		AAD		AC		ME		
	OS1	OS2	OS3	TM1	TM2	AAD1	AAD2	AC1	AC2	ME1	ME2	ME3
76	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4
77	2	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4
78	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
79	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
80	5	4	4	2	3	5	5	3	2	3	5	5
81	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4
82	5	3	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5
83	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
84	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
85	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
86	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2
87	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	5	5
88	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3
89	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
90	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
91	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5
94	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
95	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5
96	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4
97	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
98	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4
99	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
100	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5
101	5	4	3	2	2	3	4	5	3	4	4	4
102	4	3	2	3	2	4	4	5	4	4	5	3
103	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5
104	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
105	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3
106	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3
107	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2
108	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5
109	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4

Responden	Surface									
	LP		UM		SB			FF		
	LP1	LP2	UM1	UM2	SB1	SB2	SB3	FF1	FF2	FF3
1	2	2	2	2	5	3	3	5	5	5
2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	1	1	2	2	4	1	5	2	4	5
5	2	3	2	4	1	2	4	3	4	4
6	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4
7	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5
8	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4
9	2	2	3	2	3	4	4	4	4	5
10	2	2	5	5	5	5	4	2	3	3
11	4	5	4	4	4	5	5	2	2	4
12	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
13	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
14	2	4	4	4	2	4	3	4	5	5
15	1	1	1	1	2	5	5	5	5	2
16	3	2	2	1	1	2	3	3	5	1
17	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
18	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4
19	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5
21	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5
22	2	2	2	4	4	4	4	3	5	5
23	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3
24	1	1	1	4	4	4	4	4	5	5
25	3	3	3	2	2	4	4	3	4	5
26	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
28	2	2	2	3	4	4	4	3	4	5
29	1	1	1	3	3	3	4	2	4	4
30	1	2	1	3	2	3	4	4	4	3
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1
32	3	1	2	3	3	2	2	4	3	4
33	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1
34	3	1	2	2	3	4	4	2	3	1
35	2	4	2	3	3	4	5	5	4	5
36	3	1	4	4	4	5	5	4	4	5
37	3	2	4	4	4	5	5	5	5	2
38	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4

Responden	Surface									
	LP		UM		SB			FF		
	LP1	LP2	UM1	UM2	SB1	SB2	SB3	FF1	FF2	FF3
39	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4
40	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2
41	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3
42	2	1	2	3	2	1	4	2	4	4
43	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
44	3	5	3	4	4	4	4	3	3	2
45	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
47	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5
48	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3
49	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
50	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5
51	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1
52	5	3	4	2	3	3	3	3	3	3
53	2	4	4	5	3	4	4	5	5	5
54	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3
55	2	5	4	5	5	4	3	3	4	4
56	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4
57	2	3	3	2	4	5	4	5	5	5
58	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
59	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1
60	3	1	2	3	4	4	4	2	3	1
61	2	1	3	5	4	5	3	4	5	5
62	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5
63	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4
64	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4
65	1	2	3	4	4	2	2	3	3	3
66	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
67	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
69	5	3	4	3	4	4	4	3	3	5
70	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5
71	1	2	2	5	4	4	5	4	5	1
72	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3
73	3	2	4	5	4	5	5	4	5	4
74	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2
75	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5
76	3	1	2	2	2	1	2	2	4	3

Responden	Surface									
	LP		UM		SB			FF		
	LP1	LP2	UM1	UM2	SB1	SB2	SB3	FF1	FF2	FF3
77	3	4	5	4	3	3	2	1	2	1
78	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
79	4	1	2	4	3	5	5	1	1	1
80	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5
81	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
82	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
83	2	5	4	5	3	4	4	4	3	2
84	3	2	3	4	3	4	3	5	5	5
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	4	5	3	3	4	4	4	4	5	1
87	2	3	2	3	3	3	4	4	5	5
88	2	3	3	4	3	2	3	4	5	5
89	4	1	2	4	4	4	4	4	5	5
90	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4
91	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
92	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
93	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2
94	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2
95	2	2	3	1	4	4	4	2	4	2
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3
98	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4
101	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2
102	2	3	3	4	3	5	5	3	5	4
103	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
104	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
105	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	3	4	4	3	5	5	5	4	2
107	4	1	3	2	3	4	1	3	3	2
108	1	1	3	2	3	4	2	2	1	2
109	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2

Responden	IPK
1	3.73
2	3.41
3	3.33
4	3.65
5	3.88
6	3.67
7	3.55
8	2.77
9	3.69
10	3.41
11	3.74
12	3.22
13	3.45
14	2.53
15	3.35
16	3.45
17	3.86
18	3.62
19	3.27
20	2.57
21	3.04
22	3.57
23	3.77
24	3.76
25	3.65
26	3.57
27	3.67
28	3.53
29	3.89
30	3.99
31	3.07
32	3.8
33	3.7
34	3.6
35	3.59
36	3.61
37	3.66
38	3.42

Responden	IPK
39	3.41
40	3.48
41	3.45
42	3.53
43	3.23
44	3.75
45	2.53
46	2.37
47	3.98
48	3.59
49	3.67
50	2.62
51	3.81
52	3.03
53	3.67
54	3.77
55	3.45
56	2.43
57	3.56
58	3.71
59	3.11
60	2.45
61	3.45
62	3.5
63	3.27
64	3.42
65	3.71
66	3.31
67	3.71
68	3.62
69	3.78
70	3.77
71	3.42
72	3.87
73	3.81
74	3.65
75	3.21
76	3.81

Responden	IPK
77	3.77
78	3.41
79	3.4
80	3.32
81	3.7
82	3.21
83	3.6
84	2.72
85	2.62
86	3.21
87	3.25
88	3.23
89	3.43
90	2.64
91	3.24
92	3.65
93	3.67
94	3.68
95	3.45
96	3.72
97	3.76
98	3.66
99	3.32
100	3.67
101	3.55
102	3.56
103	3.45
104	3.68
105	2.71
106	3.35
107	3.45
108	3.75
109	3.71

Lampiran 3: Hasil Pengumpulan Data Kuisioner

Hasil Pengumpulan Data Kuisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisioner yang disebar	123	100%
Kuisioner yang tidak kembali	4	3,25%
Kuisioner yang kembali	119	96,75%
Kuisioner yang pengisiannya tidak lengkap	10	8,13%
Kuisioner yang memenuhi syarat	109	88,62%

Lampiran 4: Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
3	0	0%
5	105	96,33%
7	4	3,67%
9	0	0%
11	0	0%

Lampiran 5: Jumlah Responden Berdasarkan Gender

Jumlah Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Persentase
Laki-laki	43	39,45%
Perempuan	66	60,55%

Lampiran 6: Jumlah Responden Berdasarkan IPK dan Gender

Jumlah Responden Berdasarkan IPK dan Gender

IPK	Gender				Total	
	Male		Female		Jumlah	Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
3,51-4,00	13	30.23%	43	65.15%	56	51.38%
3,01-3,50	22	52.38%	20	47.62%	42	38.53%
2,51-3,00	7	70.00%	3	30.00%	10	9.17%
2,01-2,50	1	2.33%	0	0.00%	1	0.92%

Lampiran 7: Makna Pembelajaran Bagi Mahasiswa

Makna Pembelajaran bagi Mahasiswa

NO	Makna Pembelajaran	Pendekatan	SM	CM	TBM	CB	SB
1	Upaya mengingat berbagai hal dengan baik	<i>Surface</i>	21	73	17	1	0
2	Proses pengembangan diri seorang manusia	<i>Deep</i>	63	44	2	2	1
3	Membangun pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta2 dan informasi	<i>Strategic</i>	56	41	13	2	0
4	Bisa menggunakan informasi yang anda peroleh dikemudian hari	<i>Strategic</i>	56	48	6	2	0
5	Bagaimana memahami materi baru untuk diri sendiri	<i>Surface</i>	38	59	12	2	1
6	Bagaimana melihat berbagai hal dari cara yang berbeda dan lebih bermakna	<i>Deep</i>	49	46	13	4	0

Lampiran 8: Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Deep	109	23.00	49.00	39.6606	4.72233
Strategic	109	29.00	58.00	48.1468	6.32284
Surface	109	11.00	50.00	33.2936	7.71159
Valid N (listwise)	109				

Lampiran 9: UJI VALIDITAS

		Correlations										
		SM1	SM2	SM3	RI1	RI2	UE1	UE2	UE3	II1	II2	Deep
SM1	Pearson Correlation	1	.122	.158	.253**	.349**	.430**	.345**	.218*	.283**	.379**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.206	.101	.008	.000	.000	.000	.023	.003	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
SM2	Pearson Correlation	.122	1	.197*	.208*	.115	.398**	.301**	.212*	.293**	.332**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.206		.040	.030	.233	.000	.001	.027	.002	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
SM3	Pearson Correlation	.158	.197*	1	.246*	.138	.259**	.198*	.178	.259**	.281**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.101	.040		.010	.151	.006	.039	.064	.006	.003	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
RI1	Pearson Correlation	.253**	.208*	.246*	1	.405**	.487**	.306**	.236*	.316**	.368**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030	.010		.000	.000	.001	.014	.001	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
RI2	Pearson Correlation	.349**	.115	.138	.405**	1	.452**	.291**	.270**	.236*	.282**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.233	.151	.000		.000	.002	.004	.013	.003	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
UE1	Pearson Correlation	.430**	.398**	.259**	.487**	.452**	1	.371**	.291**	.374**	.418**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
UE2	Pearson Correlation	.345**	.301**	.198*	.306**	.291**	.371**	1	.219*	.209*	.315**	.568**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.039	.001	.002	.000		.022	.029	.001	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
UE3	Pearson Correlation	.218*	.212*	.178	.236*	.270**	.291**	.219*	1	.334**	.340**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.023	.027	.064	.014	.004	.002	.022		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
II1	Pearson Correlation	.283**	.293**	.259**	.316**	.236*	.374**	.209*	.334**	1	.590**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.006	.001	.013	.000	.029	.000		.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
II2	Pearson Correlation	.379**	.332**	.281**	.368**	.282**	.418**	.315**	.340**	.590**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.001	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Deep	Pearson Correlation	.565**	.524**	.494**	.643**	.589**	.736**	.568**	.556**	.651**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN PENDEKATAN DEEP

No.	Pernyataan	Item	Pearson	Kesimpulan
1	Saya biasanya berusaha memahami maksud dari apa yang harus saya pelajari.	SM1	0,565	Valid
2	Ketika saya membaca artikel atau buku, saya mencoba mencari tahu maksud penulis.	SM2	0,524	Valid
3	Sebelum memecahkan suatu masalah atau tugas, saya mencoba mengerjakan apa yang berada dibaliknya terlebih dahulu.	SM3	0,494	Valid
4	Saya mencoba menghubungkan ide-ide yang saya temukan dengan topik atau matakuliah lainnya kapanpun bila memungkinkan	RI1	0,643	Valid
5	Ide-ide dalam buku atau artikel perkuliahan sering menjadi bahan pemikiran saya.	RI2	0,589	Valid
6	Saya melihat fakta-fakta dengan teliti dan mencoba membuat kesimpulan tentang apa yang sedang saya pelajari.	UE1	0,736	Valid
7	Ketika saya membaca materi kuliah, saya membaca dengan seksama untuk melihat kecocokan dengan apa yang dikatakan.	UE2	0,568	Valid
8	Penting bagi saya bisa mengikuti argumen, atau melihat alasan-alasan dibalikny.	UE3	0,556	Valid
9	Beberapa ide yang saya temukan di perkuliahan akhirnya benar-benar saya pahami.	II1	0,651	Valid
10	Dengan teratur saya dapati diri saya berfikir tentang ide-ide perkuliahan ketika sedang melakukan hal-hal lain.	II2	0,713	Valid

UJI VALIDITAS PENDEKATAN *STRATEGIC*

Correlations

		OS1	OS2	OS3	TM1	TM2	AAD1	AAD2	AC1	AC2	ME1	ME2	ME3	Strategic
OS1	Pearson Correlation	1	.396**	.362**	.252**	.148	.163	.252**	.397**	.248**	.420**	.283**	.348**	.547**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.123	.090	.008	.000	.009	.000	.003	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
OS2	Pearson Correlation	.396**	1	.427**	.296**	.350**	.247**	.317**	.329**	.345**	.442**	.274**	.343**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.010	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
OS3	Pearson Correlation	.362**	.427**	1	.553**	.439**	.259**	.336**	.400**	.279**	.492**	.309**	.485**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.007	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
TM1	Pearson Correlation	.252**	.296**	.553**	1	.408**	.043	.083	.287**	.297**	.388**	.227**	.362**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000		.000	.657	.392	.003	.002	.000	.018	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
TM2	Pearson Correlation	.148	.350**	.439**	.408**	1	.232**	.161	.112	.286**	.299**	.124	.265**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.123	.000	.000	.000		.015	.094	.247	.003	.002	.198	.005	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
AAD1	Pearson Correlation	.163	.247**	.259**	.043	.232**	1	.616**	.406**	.399**	.359**	.277**	.371**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.090	.010	.007	.657	.015		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
AAD2	Pearson Correlation	.252**	.317**	.336**	.083	.161	.616**	1	.518**	.424**	.408**	.411**	.349**	.634**

	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.392	.094	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
AC1	Pearson Correlation	.397**	.329**	.400**	.287**	.112	.406**	.518**	1	.493**	.507**	.467**	.526**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.247	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
AC2	Pearson Correlation	.248**	.345**	.279**	.297**	.286**	.399**	.424**	.493**	1	.469**	.447**	.401**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.003	.002	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
ME1	Pearson Correlation	.420**	.442**	.492**	.388**	.299**	.359**	.408**	.507**	.469**	1	.511**	.625**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
ME2	Pearson Correlation	.283**	.274**	.309**	.227*	.124	.277**	.411**	.467**	.447**	.511**	1	.563**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.001	.018	.198	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
ME3	Pearson Correlation	.348**	.343**	.485**	.362**	.265**	.371**	.349**	.526**	.401**	.625**	.563**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Strategic	Pearson Correlation	.547**	.608**	.704**	.558**	.505**	.575**	.634**	.707**	.672**	.770**	.634**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN PENDEKATAN
STRATEGIC**

No	Pernyataan	Item	Pearson	Kesimpulan
1	Saya menemukan kondisi untuk belajar yang memungkinkan saya belajar dengan mudah.	OS1	0,547	Valid
2	Saya pikir saya cukup sistematis dan terorganisir ketika merevisi ujian-ujian.	OS2	0,608	Valid
3	Saya biasanya merencanakan pekerjaan mingguan saya lebih lanjut, baik tertulis ataupun sekedar mengingatnya.	OS3	0,704	Valid
4	Saya mengatur waktu belajar saya dengan teliti dan maksimal menggunakannya.	TM1	0,558	Valid
5	Biasanya saya menggunakan waktu sepanjang hari dengan baik.	TM2	0,505	Valid
6	Ketika mengerjakan tugas, saya mengingat-ingat bagaimana cara terbaik mengesankan dosen.	AAD1	0,575	Valid
7	Saya memperhatikan dengan baik komentar dosen pada tugas mata kuliah untuk menemukan cara mendapatkan nilai yang lebih baik di kemudian hari.	AAD2	0,634	Valid
8	Saya berusaha keras dalam belajar karena saya bertekad untuk mencapai hasil yang terbaik.	AC1	0,707	Valid
9	Saya tidak kesulitan untuk memotivasi diri saya sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.	AC1	0,672	Valid
10	Saya melihat kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan dengan teliti untuk memeriksa apakah sudah benar dan masuk akal.	ME1	0,770	Valid
11	Sebelum memulai mengerjakan tugas atau soal ujian, saya berpikir terlebih dahulu bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya.	ME2	0,634	Valid
12	Ketika menyelesaikan sedikit pekerjaan, saya mengeceknya lagi untuk mengetahui jika ini benar-benar sesuai dengan permintaan.	ME3	0,738	Valid

UJI VALIDITAS SURFACE

Correlations

		LP1	LP2	UM1	UM2	SB1	SB2	SB3	FF1	FF2	FF3	Surface
LP1	Pearson Correlation	1	.462**	.531**	.353**	.323**	.388**	.249**	.221*	.073	.112	.547**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.009	.021	.452	.248	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
LP2	Pearson Correlation	.462**	1	.643**	.468**	.368**	.294**	.361**	.441**	.303**	.226*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.018	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
UM1	Pearson Correlation	.531**	.643**	1	.517**	.554**	.469**	.360**	.379**	.218*	.242*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.023	.011	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
UM2	Pearson Correlation	.353**	.468**	.517**	1	.562**	.570**	.457**	.426**	.363**	.373**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
SB1	Pearson Correlation	.323**	.368**	.554**	.562**	1	.564**	.461**	.388**	.345**	.333**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
SB2	Pearson Correlation	.388**	.294**	.469**	.570**	.564**	1	.544**	.393**	.280**	.276**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.004	.000

	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
SB3	Pearson Correlation	.249**	.361**	.360**	.457**	.461**	.544**	1	.432**	.455**	.268**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
FF1	Pearson Correlation	.221*	.441**	.379**	.426**	.388**	.393**	.432**	1	.708**	.483**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
FF2	Pearson Correlation	.073	.303**	.218*	.363**	.345**	.280**	.455**	.708**	1	.495**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.452	.001	.023	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
FF3	Pearson Correlation	.112	.226*	.242*	.373**	.333**	.276**	.268**	.483**	.495**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.248	.018	.011	.000	.000	.004	.005	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Surface	Pearson Correlation	.547**	.699**	.735**	.755**	.717**	.699**	.667**	.719**	.620**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN PENDEKATAN
SURFACE**

No	Pernyataan	Item	Pearson	Kesimpulan
1	Saya rasa tidak banyak tugas kuliah yang menarik dan relevan.	LP1	0,547	Valid
2	Ketika saya melihat kebelakang, terkadang saya bertanya kenapa saya memutuskan untuk kuliah di sini.	LP2	0,699	Valid
3	Sebagian besar yang saya pelajari sedikit tidak masuk akal; seperti tidak berhubungan dan terpotong-potong.	UM1	0,735	Valid
4	Saya tidak benar-benar yakin memahami materi perkuliahan sehingga mencatat semua yang saya bisa.	UM2	0,755	Valid
5	Saya cenderung sedikit membaca materi yang diperlukan untuk kuliah.	SB1	0,717	Valid
6	Saya berkonsentrasi dan belajar sedikit informasi yang sekiranya saya harus ketahui untuk bisa lulus.	SB2	0,699	Valid
7	Saya suka diberitahukan dengan tepat apa yang harus saya kerjakan dalam esai atau tugas lainnya.	SB3	0,667	Valid
8	Saya seringkali khawatir apakah saya bisa mengerjakan tugas dengan sebagaimana mestinya.	FF1	0,719	Valid
9	Saya sering panik ketika target kuliah terlewatkan.	FF2	0,620	Valid
10	Seringkali saya tidak bisa tidur karena mengkhawatirkan tugas kuliah yang tidak bisa saya kerjakan.	FF3	0,580	Valid

Lampiran 10: Uji Reliabilitas

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	109	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	109	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SM1	35.4220	19.135	.455	.790
SM2	35.6606	19.041	.388	.797
SM3	36.0734	19.087	.341	.804
RI1	35.7706	17.845	.517	.783
RI2	35.8532	18.404	.457	.790
UE1	35.7156	17.687	.650	.768
UE2	35.5046	19.160	.460	.790
UE3	35.5596	18.601	.415	.795
II1	35.6147	17.980	.534	.781
II2	35.7706	17.623	.615	.771

UJI RELIABILITAS STRATEGIC

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	109	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	109	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OS1	43.9541	35.211	.453	.862
OS2	44.5229	35.141	.532	.857
OS3	44.1560	32.800	.620	.851
TM1	44.4220	34.487	.449	.863
TM2	44.6881	35.346	.397	.866
AAD1	44.1927	34.379	.471	.861
AAD2	44.0000	34.185	.548	.856
AC1	43.7248	33.572	.636	.851
AC2	44.2018	32.996	.579	.854
ME1	43.9174	32.817	.711	.846
ME2	43.8807	34.347	.552	.856
ME3	43.9541	32.729	.666	.848

UJI RELIABILITAS SURFACE

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	109	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	109	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LP1	30.5780	51.857	.443	.859
LP2	30.3945	45.871	.580	.851
UM1	30.2752	47.794	.654	.843
UM2	29.9725	47.434	.679	.841
SB1	29.9908	49.046	.641	.845
SB2	29.7798	48.525	.610	.847
SB3	29.6972	49.954	.582	.849
FF1	29.7248	48.627	.640	.844
FF2	29.4495	50.824	.529	.853
FF3	29.7798	49.118	.444	.863

Lampiran 11: Analisis Regresi dan Asumsi Klasik

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Surface, Strategic, Deep ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IPK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.352	.29705

a. Predictors: (Constant), Surface, Strategic, Deep

b. Dependent Variable: IPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.446	3	1.815	20.573	.000 ^a
	Residual	9.265	105	.088		
	Total	14.711	108			

a. Predictors: (Constant), Surface, Strategic, Deep

b. Dependent Variable: IPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.024	.316		6.397	.000		
	Deep	.016	.007	.199	2.249	.027	.764	1.309
	Strategic	.024	.005	.412	4.671	.000	.772	1.295
	Surface	-.011	.004	-.222	-2.831	.006	.975	1.025

a. Dependent Variable: IPK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29289190
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.055
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620
a. Test distribution is Normal.		

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Surface, Strategic, Deep ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs_res

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.053	.18054

a. Predictors: (Constant), Surface, Strategic, Deep

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.293	3	.098	3.000	.034 ^a
	Residual	3.422	105	.033		
	Total	3.716	108			

a. Predictors: (Constant), Surface, Strategic, Deep

b. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.584	.192		3.035	.003
	Deep	-.005	.004	-.115	-1.077	.284
	Strategic	-.005	.003	-.177	-1.662	.099
	Surface	.002	.002	.090	.950	.344

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 12: Jumlah Mahasiswa Mengisi KRS (Universitas)

JUMLAH MAHASISWA MENGGISI KRS (UNIVERSITAS)			
		Semester Tahun	Ganjil 2014/2015
No.	Fakultas/Jurusan	Jumlah Mhs Yang KRS	Jumlah Mhs Bayar SPP
D3 EKONOMI			
1	D3 Manajemen Perusahaan	178	112
2	D3 Akuntansi	176	94
3	D3 Keuangan dan Perbankan	235	173
4	Analisis Kimia	1	189
Sub Total		590	568
D3 MIPA			
5	Analisis Kimia	1	189
Sub Total		1	189
MIPA			
6	Analisis Kimia	186	189
Sub Total		186	189
EKONOMI			
7	MANAJEMEN	2063	2158
8	AKUNTANSI	1905	1988
9	ILMU EKONOMI	1068	1079
10	MANAJEMEN (IP)	141	142
11	AKUNTANSI (IP)	127	130
12	ILMU EKONOMI (IP)	28	34
Sub Total		5332	5531
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya			
13	Psikologi	1285	1310
14	Ilmu Komunikasi	626	653
15	Pendidikan Bahasa Inggris	131	131
16	Hubungan Internasional	113	113
Sub Total		2155	2207
HUKUM			
17	Ilmu Hukum	2358	2433
18	Ilmu Hukum (IP)	116	117
Sub Total		2474	2550
ILMU AGAMA ISLAM			
19	Ahwal Syakhshiyah	291	293
20	Pendidikan Agama Islam	457	462
21	Ekonomi Islam	580	583
Sub Total		1328	1338
TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN			
22	TEKNIK SIPIL	1410	1433
23	ARSITEKTUR	827	882
24	TEKNIK LINGKUNGAN	627	629
Sub Total		2864	2944
Teknologi Industri			
25	Teknik Kimia	797	802
26	Teknik Industri	1343	1372
27	Teknik Informatika	1388	1445
28	Teknik Elektro	425	438
29	Teknik Mesin	383	389

JUMLAH MAHASISWA MENGGISI KRS (UNIVERSITAS)

		Semester Tahun	Ganjil 2014/2015
No.	Fakultas/Jurusan	Jumlah Mhs Yang KRS	Jumlah Mhs Bayar SPP
30	Teknologi Industri	102	107
	Teknik Industri (IP)	4438	4553
MIPA			
31	Statistika	646	652
32	Ilmu Kimia	437	437
33	Farmasi	1084	1100
34	Pend. Kimia	10	12
	Sub Total	2177	2201
KEDOKTERAN			
35	Pendidikan Dokter	623	642
	Sub Total	623	642
Total		22168	22912